

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH SKEPTISISME PROFESIONAL AUDITOR, KEAHLIAN
AUDITOR, INDEPENDENSI, PENGALAMAN AUDITOR, DAN SITUASI
AUDIT TERHADAP KETEPATAN PEMBERIAN OPINI AUDIT
(Studi pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan
Provinsi Riau)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Oral Comprehensive
Strata Satu pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

RAHMA FITRI MAYANGSARI
NIM. 11773201648

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2021



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : RAHMA FITRI MAYANGSARI

NIM : 11773201648

FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

JURUSAN : AKUNTANSI S1

KONSENTRASI : AKUNTANSI AUDIT

JUDUL : PENGARUH SKEPTISISME PROFESIONAL AUDITOR, KEAHLIAN AUDITOR, INDEPENDENSI, PENGALAMAN AUDITOR, DAN SITUASI AUDIT TERHADAP KETEPATAN PEMBERIAN OPINI AUDIT (STUDI PADA BADAN PEMERIKSA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA PERWAKILAN PROVINSI RIAU)

TANGGAL UJIAN : KAMIS, 04 NOVEMBER 2021

Pekanbaru, 15 November 2021

Disetujui Oleh
Pembimbing

Anna Nurlita, SE, M.Si
NIK. 130 717 123

Mengetahui

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Dr. Mahyarni, SE, M.M
NIP. 19700826 199903 2 001

Ketua Program Studi
S1 Akuntansi

Faiza Muklis, SE, M.Si
NIP. 19741108 200003 2 004

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : RAHMA FITRI MAYANGSARI

NIM : 11773201648

FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

JURUSAN : AKUNTANSI S1

KONSENTRASI : AKUNTANSI AUDIT

JUDUL : PENGARUH SKEPTISISME PROFESIONAL AUDITOR, KEAHLIAN AUDITOR, INDEPENDENSI, PENGALAMAN AUDITOR, DAN SITUASI AUDIT TERHADAP KETEPATAN PEMBERIAN OPINI AUDIT (STUDI PADA BADAN PEMERIKSA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA PERWAKILAN PROVINSI RIAU)

TANGGAL UJIAN : KAMIS, 04 NOVEMBER 2021

DISETUJUI OLEH

KETUA PENGUJI

Dr. Juhna, SE, M.Si

NIP. 19730722 199903 2 001

MENGETAHUI

PENGUJI I

Alchadri, SE, MM, Ak, CPA, CA

NIP. 19721125 200710 1 002

PENGUJI II

Nelsi Arisandy, SE, M.Akt, Ak, CA

NIP. 19791010 200710 2 011

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : RAHMA FITRI MAYANG SARI
 NIM : 11773201648
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru / 31 JANUARI 1999
 Fakultas/Pascasarjana : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 Prodi : SI AKUNTANSI

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

PENGARUH SKEPTISISME PROFESIONAL AUDITOR, KEAHLIAN AUDITOR, INDEPENDENSI, PENGALAMAN AUDITOR, DAN SITUASI AUDIT TERHADAP KETEPATAN PEMBERIAN OPINI AUDIT (Studi Pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Riau)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 29 November 2021
 buat pernyataan

 Rahma Fitri Mayangsari
 NIM : 11773201648

pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

ABSTRAK

PENGARUH SKEPTISISME PROFESIONAL AUDITOR, KEAHLIAN AUDITOR, INDEPENDENSI, PENGALAMAN AUDITOR, DAN SITUASI AUDIT TERHADAP KETEPATAN PEMBERIAN OPINI AUDIT
(Studi pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Riau)

Oleh :

RAHMA FITRI MAYANGSARI
NIM. 11773201648

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh skeptisisme profesional auditor, keahlian auditor, independensi, pengalaman auditor, dan situasi audit terhadap ketepatan pemberian opini audit. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari responden melalui kuisioner. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh auditor yang bekerja pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Riau. Sampel penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik total sampling, sehingga diperoleh 37 responden. Analisis data menggunakan uji analisis regresi linear berganda dan diolah menggunakan aplikasi program SPSS versi 25. Hasil dari pengujian secara parsial menunjukkan bahwa skeptisisme profesional auditor, keahlian auditor, independensi, pengalaman auditor, dan situasi audit berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini audit. Hasil dari pengujian secara simultan menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel skeptisisme profesional auditor, keahlian auditor, independensi, pengalaman auditor, dan situasi audit berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini audit.

Kata Kunci: skeptisisme profesional auditor, keahlian auditor, independensi, pengalaman auditor, situasi audit, ketepatan pemberian opini audit

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE EFFECT OF AUDITOR'S PROFESSIONAL SKEPTICISM, AUDITOR'S EXPERTISE, INDEPENDENCE, AUDITOR'S EXPERIENCE, AND AUDIT SITUATION ON THE ACCURACY OF GIVING AUDIT OPINION

(Study at the Supreme Audit Agency of the Republic of Indonesia Representative of Riau Province)

By:

**RAHMA FITRI MAYANGSARI
NIM. 11773201648**

This study aims to determine the effect of professional auditor skepticism, auditor expertise, independence, auditor experience, and audit situation on the accuracy of giving an audit opinion. This study uses primary data obtained from respondents through a questionnaire. The population in this study are all auditors who work at the Supreme Audit Agency of the Republic of Indonesia, Riau Representative. The sample of this research was obtained by using total sampling technique, so that 37 respondents were obtained. Data analysis using multiple linear regression analysis and processed using SPSS version 25 program application. The results of the partial test show that the auditor's professional skepticism, auditor expertise, independence, auditor experience, and audit situation have a positive influence on the accuracy of giving an audit opinion. The results of the simultaneous test show that together the variables of auditor professional skepticism, auditor expertise, independence, auditor experience, and audit situation affect the accuracy of giving an audit opinion.

Keywords: *auditor's professional skepticism, auditor's expertise, independence, auditor's experience, audit situation, accuracy of giving audit opinion*



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah robbil alamin. Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya kepada penulis serta shalawat dan salam kepada nabi besar Muhammad SAW, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Skeptisisme Profesional Auditor, Keahlian Auditor, Independensi, Pengalaman Auditor, dan Situasi Audit Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit (Studi pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Riau).** Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan akademis dalam menyelesaikan program studi Akuntansi S1 konsentrasi audit dan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini peneliti persembahkan secara khusus kepada kedua orang tua tercinta, yaitu Ayahanda H. Soedarsono dan Ibunda Masnizar yang selalu memberikan kasih sayang dan selalu mendoakan yang terbaik, serta kakak dan abang ku tersayang Sri Puji Utami S.pd, Budi Prasetyo SH, dan Arsy Rahma Nelly SH. MH yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian, serta dukungan dan do'a yang tidak pernah putus-putusnya untuk adik satu-satunya untuk menyelesaikan penelitian ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Selama proses penyusunan skripsi ini tentunya peneliti tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang memberikan bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan penuh kerendahan hati peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staff.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin S.Sos., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar M.Hum selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Mukhlis, SE, MM, Ak, CA selaku ketua jurusan akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau .
7. Ibu Anna Nurlita, SE, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan nasehat yang sangat berharga kepada penelitian dari mulai penyusunan proposal penelitian hingga terselesaikannya skripsi peneliti.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

8. Ibu Rimet, SE., M.M, Ak selaku pembimbing akademis yang telah memberikan arahan dan nasehatnya kepada peneliti selama mengikuti perkuliahan.
9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen serta staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau atas segala bantuan, ilmu dan pengalaman berharga yang telah diberikan kepada peneliti selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh pegawai yang bekerja pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Riau yang telah memberikan kesempatan dan bantuan kepada peneliti untuk melakukan penelitian sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
11. Kepada Riza Sastra Ariyanto selaku partner yang selalu memberikan perhatian, motivasi, do'a dan dukungan bagi peneliti dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
12. Sahabat since 2005 Dianah Sabilah, dan Shavira Putri Aulia, serta teman terdekat penulis selama masa perkuliahan, yaitu Sindy Doni Pratama, Raisya Safira Sari, Dini Hanifah Putri, Yuke Thaliya Sandra yang telah menemani dan selalu memberikan dukungan, do'a, semangat dan motivasi kepada peneliti selama ini.
13. Seluruh teman-teman lokal E dan D Akuntansi S1 angkatan 2017 Konsentrasi audit. Terima kasih atas kebersamaannya selama perkuliahan dan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semoga segala bantuan, dukungan dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti menjadi nilai ibadah dan diberikan balasan yang berlipat ganda oleh Allah SWT. Aamiin. Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa skripsi yang telah disusun ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan dan keterbatasan baik dari isi maupun konsep penyusunan. Oleh karena itu, peneliti menerima dengan terbuka berbagai kritik dan saran yang berhubungan dengan skripsi ini yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini dan selanjutnya.

Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih dan peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca maupun untuk penelitian selanjutnya. *Aamiin ya rabbal 'alamin.*

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 17 Oktober 2021

peneliti,

RAHMA FITRI MAYANGSARI
NIM. 11773201648

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Sistematika Penulisan	12
BAB II KAJIAN TEORI	
2.1 Kajian Teori	15
2.1.1 Teori Atribusi.....	15
2.1.2 Teori Disonansi Kognitif	16
2.1.3 Auditor Eksternal	17
2.1.4 Skeptisme Profesional Auditor	17
2.1.5 Keahlian Auditor.....	19
2.1.6 Independensi	21
2.1.7 Pengalaman Auditor.....	23
2.1.8 Situasi Audit.....	24
2.1.9 Ketepatan Pemberian Opini Audit	25
2.2 Penelitian Terdahulu	30

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3 Pandangan Islam Tentang Opini Audit.....	36
2.4 Kerangka Pemikiran	39
2.5 Hipotesis Penelitian	40

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	47
3.2 Populasi dan Sampel	47
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	48
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	48
3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran	49
3.6 Metode Analisis Data.....	52
3.6.1 Analisis Deskriptif	52
3.6.2 Uji Kualitas Data.....	53
3.6.3 Uji Asumsi Klasik	54
3.6.4 Uji Hipotesis	55

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Responden	59
4.2 Karakteristik Responden Peneliti.....	60
4.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	61
4.4 Hasil Uji Kualitas Data	64
4.4.1 Hasil Uji Validitas.....	64
4.4.2 Uji Reliabilitas	68
4.5 Uji Asumsi Klasik.....	69
4.5.1 Hasil Uji Normalitas	69
4.5.2 Hasil Uji Multikolonieritas Data.....	70
4.5.3 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	71

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	73
4.7 Hasil Uji dan Pembahasan	76
4.7.1 Hasil Uji T	76
4.7.2 Hasil Uji F (Simultan)	86
4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	87

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	89
5.2 Keterbatasan Penelitian	92
5.3 Saran	93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kerangka Pemikiran	27
Tabel 3.1	Variabel Operasioanl	46
Tabel 4.1	Penyebaran dan Pengumpulan Kuesioner.....	56
Tabel 4.2	Karakterstik Responden	57
Tabel 4.3	Hasil Statistik Deskriptif.....	58
Tabel 4.4	Rekapitulasi Uji Validitas Ketepatan Pemberian Opini Audit ...	61
Tabel 4.5	Rekapitulasi Uji Validitas Skeptisme Profesional Auditor.....	61
Tabel 4.6	Rekapitulasi Uji Validitas Keahlian Auditor	63
Tabel 4.7	Rekapitulasi Uji Validitas Independensi.....	63
Tabel 4.8	Rekapitulasi Uji Validitas Pengalaman Auditor	64
Tabel 4.9	Rekapitulasi Uji Validitas Situasi Audit	65
Tabel 4.10	Hasil Uji Realibilitas.....	66
Tabel 4.11	Hasil Uji Normalitas Data.....	67
Tabel 4.12	Hasil Multikolonieritas Data.....	68
Tabel 4.13	Hasil Uji Heterokedastisitas.....	69
Tabel 4.14	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	71
Tabel 4.15	Hasil Uji T (Parsial).....	74
Tabel 4.16	Hasil Uji F (Simultan).....	83
Tabel 4.17	Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2	84

DAFTAR GAMBAR

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Tabel 2.1	Kerangka Pemikiran	36
----------------------------------	-----------	--------------------------	----

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Audit merupakan suatu proses pemeriksa independen memeriksa laporan keuangan suatu organisasi untuk memberikan suatu pendapat atau opini yang masuk akal mengenai kewajaran dan kesesuaiannya dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Tujuan utama audit laporan keuangan bukanlah untuk memberikan suatu informasi yang baru, melainkan memberikan penilaian atas keandalan laporan keuangan yang diaudit melalui laporan auditor. Laporan audit inilah yang digunakan oleh auditor untuk menyampaikan pernyataan atau pendapatnya kepada para pemakai laporan keuangan, sehingga bisa dijadikan acuan bagi pemakai laporan keuangan dalam membaca sebuah laporan keuangan (Gusti, 2008).

Peran auditor sebagai pihak yang netral dan independen sangat dibutuhkan dalam menumbuhkan dan meningkatkan kepercayaan para pemakai laporan informasi laporan keuangan. Diharapkan auditor dapat menjalankan tugasnya, yakni melakukan pemeriksaan secara sistematis dan kritis terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh pengelola suatu entitas beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, sehingga pada akhirnya dapat memberikan opini yang tepat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut. Begitu pentingnya opini yang diberikan oleh auditor bagi sebuah perusahaan, maka seorang auditor harus mempunyai kompetensi yang baik untuk mengumpulkan dan menganalisa bukti-bukti audit (Adrian, 2013)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Laporan keuangan daerah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah. Kewajaran penyajian laporan keuangan tersebut diperiksa oleh Badan Pemeriksa Keuangan. Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) adalah lembaga Negara Indonesia yang memiliki wewenang memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara. Menurut UUD 1945, BPK merupakan lembaga yang bebas dan mandiri. Pasal 23 ayat 5 UUD Tahun 1945 menetapkan bahwa untuk memeriksa tanggung jawab tentang keuangan negara diadakan suatu Badan Pemeriksaan Keuangan yang peraturannya ditetapkan oleh Undang-undang.

Pada sektor publik, pemeriksaan atas kewajaran laporan keuangan biasanya dilakukan oleh BPK atau oleh akuntan publik atas penunjukan BPK, yang dalam menjalankan profesinya akuntan tersebut diatur oleh standar profesional dan kode etik profesi. Dalam melakukan tugas pemeriksaannya yang menyangkut identifikasi masalah, analisis, dan evaluasi, BPK RI memiliki tim pemeriksa (auditor). Serta terdapat perundang-undangan yang bertujuan menjaga terlaksananya proses pemeriksaan dengan baik, diantaranya ialah Pasal 5 Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 dan Pasal 9 ayat (1) huruf e Undang-undang Nomor 15 Tahun 2006 yang mengatur standart pemeriksaan BPK. Oleh sebab itu pada tahun 2007 BPK mengeluarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) dan dinyatakan dalam Pernyataan Standar Pemeriksaan yang disebut PSP. Adapun kriteria pemberian opini didasarkan 4 kriteria, 2 kriteria diantaranya efektivitas pengendalian intern (SPI) dan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Standar Umum Pemeriksaan Keuangan Negara meliputi keahlian, independensi, profesionalisme, pengendalian mutu, perencanaan dan supervisi, pemahaman atas pengendalian intern, bukti audit, kesesuaian dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum (PABU), ketidak-konsistenan penerapan PABU, pengungkapan informasi, dan pernyataan pendapat (SPKN, 2017). Dengan demikian, semua standar tersebut merupakan standar yang menentukan kualitas laporan audit yang dihasilkan auditor.

Pemeriksa menggunakan pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang dituntut oleh profesinya untuk melaksanakan pengumpulan bukti dan evaluasi obyektif mengenai kecukupan, kompetensi dan relevansi bukti. Karena bukti dikumpulkan dan dievaluasi selama pemeriksaan, skeptisme profesional harus digunakan selama pemeriksaan (SPKN, 2017). Hal tersebut tentu berpengaruh terhadap opini yang akan diberikan oleh auditor.

Secara umum terdapat 4 jenis opini yang diberikan oleh auditor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas laporan keuangan yang diauditnya. Pendapat-pendapat tersebut adalah: *Unqualified Opinion* (pendapat wajar tanpa pengecualian), *Qualified Opinion* (pendapat wajar dengan pengecualian), *Adverse Opinion* (pendapat tidak wajar), dan *Disclaimer of Opinion* (pernyataan tidak memberikan pendapat).

Ada tiga pihak yang membutuhkan dan berkepentingan dengan Opini Audit. Pertama adalah Pihak eksternal seperti dewan, masyarakat, dan investor yang menggunakan laporan audit untuk menilai akuntabilitas pengelolaan keuangan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu entitas pemerintah, dan sebagai tolak ukur untuk menilai tingkat kepercayaan terhadap suatu laporan keuangan yang disajikan oleh pemerintah.

Pihak kedua adalah auditor, yaitu BPK yang menggunakan opini audit menjadi sebagai sarana untuk menilai amanat profesional dan amanat perundang-undangan. Pihak ketiga adalah entitas pemerintah, yang menggunakan opini untuk menciptakan reputasinya di mata public, yaitu atas kinerja pemerintah pusat ataupun pemerintah daerah dalam mengelola keuangan.

Sampai saat ini, paradigma kinerja daerah yang baik salah satunya dinilai dari laporan keuangan yang memperoleh predikat WTP, masyarakat menganggap bahwa opini audit BPK atas laporan keuangan merupakan gambaran kinerja daerah. Dapat diartikan bahwa predikat opini laporan yang baik mencerminkan kinerja daerah yang baik pula. Oleh sebab itu pemerintah daerah selalu berlomba-lomba untuk mendapatkan opini yang bagus dari auditor BPK karena sebagai salah satu tolak ukur keberhasilan tata kelola yang baik (*good governance*). Untuk kepala daerah yang berlaga dalam pemilihan kepala daerah, opini menjadi isu positif yang bisa dijual kepada masyarakat.

Namun faktanya, pada tahun 2018-2019 pemerintah daerah (pemda) se-Riau mendapatkan Opini Wajar Tanpa Pengecualian terhadap Laporan Keuangan Pemerintah (LKPD) secara berturut-turut. Namun, Forum Indonesia untuk Transparansi Anggaran yakni Fitra Riau Taufik menilai penilaian opini tersebut bertolak belakang dengan hasil pemeriksaan yang ditemukan cukup banyak permasalahan dalam pengelolaan keuangan daerah. Temuan audit LKPD Pemerintah Provinsi Riau dan 12 kabupaten/kota se-Riau dalam dua tahun, 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan 2019. Khususnya atas ketidakpatuhan terhadap perundang-undangan, yang menimbulkan dampak finansial mencapai Rp91,4 miliar. Di antaranya terdapat kerugian negara mencapai Rp46,6 miliar, berpotensi merugikan negara Rp10,4 miliar dan adanya kekurangan penerimaan negara/daerah mencapai Rp34,2 miliar, temuan tersebut dapat menimbulkan kerugian negara cukup tinggi dan terjadi kenaikan dari tahun 2018 sebesar Rp19,8 miliar, naik pada 2019 mencapai Rp26,8 miliar. Adapun temuan yang menimbulkan kerugian negara terjadi pada beberapa kasus. Di antaranya kekurangan volume pada pekerjaan fisik dan pengadaan barang jasa, perjalanan dinas ganda/tidak sesuai kondisi senyatanya, spesifikasi pekerjaan/ barang tidak sesuai ketentuan.

Beberapa kasus yang menyebabkan adanya kekurangan penerimaan negara/daerah pada kasus ini terjadi peningkatan sangat signifikan. Pada 2018 sebesar Rp6,7 miliar meningkat pada 2019 mencapai Rp27,5 miliar. Di antaranya disebabkan denda keterlambatan pekerjaan belum dibayar atau disetorkan ke kas daerah, kontribusi pekerjaan belum dipungut, potensi pendapatan retribusi yang dipungut, dan kekurangan penerimaan lainnya.

Selain itu, ditemukan juga adanya penyimpangan administrasi dalam pengelolaan kegiatan dan anggaran daerah, seperti pelaksanaan pekerjaan yang melibatkan pihak ketiga tidak sesuai ketentuan. Berikutnya penggunaan dana hibah tidak disertai laporan pertanggungjawaban, belanja pegawai dan barang jasa tidak wajar, serta pengelolaan keuangan/kas daerah tidak tertib. Sebagaimana berdasarkan kasus yang ditemukan selalu berulang-ulang setiap tahunnya, terutama yang berdampak pada kerugian negara mencapai Rp46,6 miliar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Jumlah temuan atas ketidakpatuhan terhadap perundang-undangan ditemukan sejumlah 170 kasus dalam dua tahun 2018-2019, terdiri dari 74 kasus yang merugikan kerugian negara, 32 kasus berpotensi menimbulkan kerugian, dan 38 kasus yang berakibat adanya kekurangan penerimaan negara/daerah, serta 26 kasus terjadinya penyimpangan administrasi yang tidak berdampak finansial.

Kemudian, ditemukan adanya kekurangan penerimaan negara/daerah mencapai Rp27,5 miliar dari 12 kabupaten/kota dan Pemprov Riau. Pemprov Riau pada 2019 terdapat kekurangan penerimaan daerah sebesar Rp20,5 miliar meningkat dari tahun 2018 sebesar Rp957 miliar. Kabupaten/kota di Riau rata-rata terdapat kekurangan penerimaan daerah paling tinggi mencapai Rp2,2 miliar. Temuan-temuan adanya kekurangan penerimaan daerah selalu menjadi temuan audit setiap tahunnya. (www.riapos.jawapos.com)

Dari permasalahan diatas dapat dilihat bahwa terjadinya peningkatan kerugian negara yang selalu menjadi temuan audit setiap tahunnya. BPK RI Perwakilan Provinsi Riau perlu melakukan review kembali atas penilaian opini yang diberikan kepada masing-masing pemda di Riau karena dapat menimbulkan pertanyaan bagi pihak yang membutuhkan dan berkepentingan dengan Opini Audit apakah opini yang diberikan oleh BPK telah tepat atau malah sebaliknya mengingat jumlah kasus dan dampak kerugian yang ditimbulkan cukup besar.

Dalam memberikan opini terhadap laporan keuangan, seorang auditor harus memiliki sikap atau pikiran yang dinamakan skeptisme. Menurut (Arens, 2015), auditor harus bertanggung jawab secara profesional dalam pelaksanaan tugasnya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk bersikap tekun dan penuh hati-hati. Sebagai ilustrasi, perhatian mendalam termasuk pertimbangan akan kelengkapan kertas kerja, kecukupan bukti audit, serta ketepatan laporan audit. Kemahiran profesional menuntut pemeriksa untuk melaksanakan skeptisme profesional. Pemeriksa menggunakan pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang dituntut oleh profesinya untuk melaksanakan pengumpulan bukti dan evaluasi obyektif mengenai kecukupan, kompetensi dan relevansi bukti. Karena bukti dikumpulkan dan dievaluasi selama pemeriksaan, skeptisme profesional harus digunakan selama pemeriksaan (SPKN, 2017). Hal tersebut tentu berpengaruh terhadap opini yang akan diberikan oleh auditor.

Skeptisisme perlu mensyaratkan kewaspadaan terhadap: (1) bukti audit yang bertentangan dengan bukti audit lainnya yang diperoleh, (2) informasi yang menimbulkan keragu-raguan atas keandalan suatu dokumen. Keandalan yang mengindikasikan adanya kemungkinan kecurangan, (3) kondisi yang memerlukan prosedur audit tambahan. Mempertahankan skeptisme profesional selama audit berlangsung diperlukan untuk mengurangi resiko: (1) kegagalan dalam mengidentifikasi kondisi-kondisi yang tidak lazim, (2) terlalu menyamaratakan kesimpulan yang dibuat berdasarkan hasil observasi audit, (3) menggunakan asumsi yang tidak tepat dalam menentukan sifat, saat, dan luas prosedur audit (Hery, 2016).

Keahlian auditor adalah elemen yang berpengaruh bagi seorang pemeriksa saat mengerjakan proses pemeriksaan, sebab hal ini berdampak pada sikap skeptis profesionalnya. Jadi semakin ahli seorang auditor maka semakin profesional pula auditor tersebut (Surfeliya, 2014). Menurut (Gusti, 2008) auditor mampu meneliti temuan audit dengan kemampuan profesional dan memberikan kesimpulan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

efektif. Kemampuan profesional ini yaitu keahlian yang dimiliki seorang auditor dalam bidangnya. Keahlian dapat diperoleh dari pelatihan dan pengalaman yang terus-menerus. Hal ini membantu proses pemeriksaan menjadi efektif, efisien, mudah, serta sangat jarang terjadi kesalahan (Sukendra, 2015).

Menurut SA 220 auditor bersikap independen, artinya tidak mudah dipengaruhi, karena auditor melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum. Auditor berkewajiban untuk jujur tidak hanya kepada manajemen dan pemilik.

Pengalaman audit adalah pengalaman auditor dalam melakukan audit laporan keuangan baik dari segi lamanya waktu maupun banyaknya penugasan yang pernah ditangani (Merici, 2016). Pengalaman audit berkaitan dengan ketelitian dan pengetahuan sehingga semakin auditor tersebut berpengalaman, maka akan semakin banyak pengetahuan yang diperoleh mengenai pekerjaannya. Seorang auditor yang sudah bekerja lebih lama akan semakin mengerti objek pemeriksaan yang dihadapi, dapat lebih mudah untuk menemukan kesalahan yang dilakukan objek pemeriksaan dan mampu mencari penyebab munculnya kesalahan tersebut serta dapat memberikan rekomendasi untuk menghilangkan atau memperkecil penyebab tersebut. Selain itu, dengan banyaknya tugas pemeriksaan yang sudah pernah dilakukan oleh auditor maka dapat meningkatkan ketelitian, kecermatan, dan kepekaan untuk menemukan kekeliruan (*error*) atau kecurangan (*fraud*) yang tidak lazim yang terdapat dalam laporan keuangan.

Situasi audit adalah menyatakan bahwa situasi audit adalah kondisi risiko yang terdapat pada klien. Pada saat menghadapi situasi audit yang semakin berisiko, auditor lebih akan lebih berhati-hati dalam mengumpulkan dalam pelaksanaan audit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hingga penyusunan laporannya. Hal itu akan memunculkan kepekaan pada diri auditor dalam menghadapi situasi audit yang bermacam-macam dan dapat dijadikan pertimbangan dalam pelaksanaan audit dalam memutuskan opini audit yang akan diberikan (Prihandono, 2012).

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ranti Purwasih (2020) yang menguji Pengaruh Skeptisme Profesional, Keahlian, dan Independensi terhadap ketepatan pemberian opini audit. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penulis menambahkan variabel Pengalaman Auditor dan Situasi Audit. Alasan penambahan variabel tersebut masih adanya *gap* hasil penelitian sebelumnya sehingga penulis tertarik untuk menguji kembali variabel tersebut.

Perbedaan kedua terletak pada tahun dan objek yang diteliti. Penelitian sebelumnya melakukan penelitian pada auditor pemerintah yang bekerja pada Inspektorat Kabupaten Kuantan Singingi pada tahun 2020. Sedangkan dalam penelitian ini meneliti pada auditor pemerintah yang berkerja pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Riau pada tahun 2021.

Dilihat dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil dari pemberian opini audit, memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian kembali mengenai faktor faktor tersebut dengan judul **“Pengaruh Skeptisisme Profesional, Keahlian Auditor, Independensi, Pengalaman Auditor dan Situasi Audit Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit”**. Studi pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah skeptisisme profesional auditor berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini audit pada BPK RI Perwakilan Provinsi Riau?
2. Apakah keahlian auditor berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini audit pada BPK RI Perwakilan Provinsi Riau?
3. Apakah independensi berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini audit pada BPK RI Perwakilan Provinsi Riau?
4. Apakah pengalaman auditor berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini audit pada BPK RI Perwakilan Provinsi Riau?
5. Apakah situasi audit berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini audit pada BPK RI Perwakilan Provinsi Riau?
6. Apakah skeptisisme professional auditor, keahlian auditor, independensi, pengalaman auditor, dan situasi audit berpengaruh secara simultan terhadap ketepatan pemberian opini audit pada BPK RI Perwakilan Provinsi Riau?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji pengaruh skeptisisme professional auditor terhadap ketepatan pemberian opini audit pada BPK RI Perwakilan Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Untuk menguji pengaruh keahlian auditor terhadap ketepatan pemberian opini audit pada BPK RI Perwakilan Riau.
3. Untuk menguji pengaruh independensi terhadap ketepatan pemberian opini audit pada BPK RI Perwakilan Riau.
4. Untuk menguji pengaruh pengalaman auditor terhadap ketepatan pemberian opini audit pada BPK RI Perwakilan Riau.
5. Untuk menguji pengaruh situasi audit terhadap ketepatan pemberian opini audit pada BPK RI Perwakilan Riau.
6. Untuk menguji pengaruh skeptisisme profesional auditor, keahlian auditor, independensi, pengalaman auditor, dan situasi audit secara simultan terhadap ketepatan pemberian opini audit pada BPK RI Perwakilan Riau.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat atau kegunaan untuk berbagai pihak, diantaranya:

1. Bagi Peneliti Lainnya

Dapat menjadikan penelitian ini untuk menambah literature pada penelitian-penelitian serupa dan dasar pengembangan penelitian selanjutnya.

2. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan yang akan menjadi dasar untuk menyumbangkan pikiran dan saran-saran yang dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membantu pihak pemerintah daerah dalam menjalankan proses pemeriksaan.

3. Bagi Auditor

Diharapkan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan serta dijadikan evaluasi untuk auditor supaya lebih memerhatikan faktor-faktor yang memengaruhi pemberian opini audit.

4. Bagi Pihak Lainnya

Diharapkan dapat berguna sebagai masukan dari dokumen-dokumen untuk melengkapi sarana yang dibutuhkan dalam penyediaan bahan studi bagi pihak-pihak yang mungkin membutuhkan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah yang mendorong peneliti melakukan penelitian ini. Dalam bab ini juga diuraikan perumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian ini. Bagian akhir bab ini menguraikan mengenai sistematika penulisan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

: TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan diuraikan teori-teori yang melandasi penelitian ini. Selain itu akan dijelaskan penelitian terdahulu, pandangan islam tentang audit. Bab ini juga akan menguraikan kerangka pemikiran dan hipotesis

BAB III

: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, seperti jenis penelitian, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel serta metode analisis data

BAB IV

: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, interpretasi hasil dan argumentasi terhadap hasil penelitian

BAB V

: PENUTUP

Pada bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi ini. Di dalam bab ini disampaikan beberapa kesimpulan, keterbatasan penelitian, serta saran yang relevan untuk

penelitian yang selanjutnya dengan temuan atau
hasil penelitian yang telah dilakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Teori Atribusi

Menurut Fritz Heider, teori atribusi mempelajari proses bagaimana seseorang menginterpretasikan suatu peristiwa, mempelajari proses bagaimana seseorang menginterpretasikan alasan atau sebab perilakunya. Teori ini menjelaskan bahwa perilaku seseorang itu ditentukan oleh kombinasi antara kekuatan internal, yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang misalnya kemampuan atau usaha dan kekuatan eksternal, yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar misalnya kesulitan tugas atau keberuntungan (Suartana, 2010).

Teori atribusi menekankan gagasan bahwa seseorang termotivasi dengan hasil yang menyenangkan untuk dapat merasa lebih baik akan dirinya sendiri. Atribusi mengacu kepada penyebab suatu kejadian atau hasil yang diperoleh berdasarkan persepsi individu atau pemikiran dan pendapat masing-masing individu. Teori atribusi berkaitan dengan proses di mana individu menginterpretasikan bahwa peristiwa di sekitar mereka disebabkan oleh bagian lingkungan mereka yang secara relatif stabil. Secara singkat, teori atribusi berusaha untuk menjelaskan bagian mengapa dari perilaku. Secara lebih spesifik, individu akan berusaha menganalisis mengapa peristiwa tertentu muncul dan hasil dari analisis tersebut akan mempengaruhi perilaku mereka di masa mendatang (Ivancevich, 2005).

Berdasarkan teori diatas, dapat disimpulkan bahwa teori atribusi dapat digunakan sebagai dasar menemukan faktor eksternal dan internal penyebab mengapa auditor memberikan opini atas laporan audit. Variabel seperti skeptisme, pengalaman, dan keahlian. Dengan demikian, akan dapat memberikan opini yang tepat dan akurat. Auditor juga harus menggunakan kemahirannya untuk membuat pertimbangan, sehingga auditor dapat memperoleh dan mengevaluasi bukti yang memadai untuk ditariknya kesimpulan audit dan mencapai hasil yang diharapkan. Oleh karena itu, pencapaian hasil yang diharapkan akan lebih terealisasi. Keberhasilan atau kegagalan menurut persepsi individu menyebabkan pengharapan untuk terjadinya tindakan di masa mendatang dan menimbulkan emosional.

2.1.2 Teori Disonansi Kognitif

Menurut Festinger (1957) dalam (Agung, 2007) menjelaskan bahwa disonansi kognitif merupakan diskrepansi atau kesenjangan yang terjadi antara dua elemen kognitif yang tidak konsisten, sehingga menimbulkan ketidaknyamanan psikologis. Kognitif merujuk pada setiap bentuk pengetahuan, pendapat, keyakinan, atau perasaan mengenai diri seseorang atau lingkungannya. Teori disonansi kognitif memiliki implikasi penting dalam banyak situasi spesifik, yaitu implikasi dalam keputusan (*decisions*), kepatuhan (*forced compliance*), pencarian informasi (*exposure to information*), dan dukungan sosial (*social support*). Teori disonansi kognitif dalam penelitian ini digunakan untuk menjelaskan variable independensi, dan situasi audit untuk dapat memberikan opini yang tepat dan memperhatikan kepentingan publik dalam halmaterialitas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.3 Auditor Eksternal

Auditor Eksternal Pemerintah yang dilaksanakan oleh Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) sebagai perwujudan dari Pasal 23E ayat (1) Undang-undang Dasar 1945 yang berbunyi Untuk memeriksa pengelolaan tanggung jawab tentang keuangan negara diadakan satu badan Pemeriksa Keuangan yang bebas dan mandiri. Ayat (2) Hasil pemeriksa keuangan negara diserahkan kepada Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, sesuai dengan kewenangannya. Badan Pemeriksa Keuangan merupakan badan yang tidak tunduk kepada pemerintah, sehingga diharapkan dapat bersikap independen. Audit Eksternal adalah pemeriksaan berkala terhadap pembukuan dan catatan dari suatu entitas yang dilakukan oleh pihak ketiga secara independen (auditor), untuk memastikan bahwa catatan-catatan telah diperiksa dengan baik, akurat dan sesuai dengan konsep yang mapan, prinsip, standar akuntansi, persyaratan hukum dan memberikan pandangan yang benar dan wajar keadaan keuangan badan.

2.1.4 Skeptisisme Profesional Auditor

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia sendiri, skeptis diartikan sebagai sikap ragu-ragu (terhadap keberhasilan ajaran dsb). Sedangkan skeptis-isme adalah aliran (paham) yang memandang sesuatu selalu tidak pasti (meragukan, mencurigakan). Dalam dunia audit sendiri, para auditor tentu sudah tidak asing lagi dengan istilah skeptisisme, dan skeptisisme profesional. Dikatakan bahwa “Auditor harus menjaga Skeptisisme Profesional” kemudian “Skeptisisme Profesional adalah Ciri Seorang Auditor”, dan lain sebagainya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Berdasarkan Standar Auditing (SA 200:13,1), Skeptisme Profesional adalah suatu sikap yang mencakup suatu pikiran yang selalu mempertanyakan, waspada terhadap kondisi yang dapat mengindikasikan kemungkinan kesalahan penyajian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan suatu penilaian penting atas bukti audit. Berdasarkan Standar Auditing (SA 200:5), Auditor harus mempertahankan skeptisme profesional sepanjang audit, menyadari kemungkinan bahwa kesalahan penyajian material yang diakibatkan oleh kecurangan dapat terjadi, walaupun pengalaman masa lalu auditor menunjukkan adanya kejujuran dan integritas manajemen entitas dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola.

Dalam pelaksanaan pemeriksaan serta penyusunan laporan hasil pemeriksaan, pemeriksa wajib menggunakan kemahiran profesionalnya secara cermat dan seksama. Kemahiran profesional menuntut pemeriksa untuk melaksanakan skeptisme profesional, yaitu sikap yang mencakup pikiran yang selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis terhadap bukti pemeriksaan. Berdasarkan Standar Auditing (SA 200:15), auditor harus merencanakan dan melaksanakan audit dengan skeptisme profesional mengingat kondisi tertentu dapat saja terjadi yang menyebabkan laporan keuangan mengandung kesalahan penyajian material. Sehingga penulis dapat menyimpulkan bahwa skeptisme profesional auditor adalah sikap yang tidak mudah percaya dalam pengumpulan bukti dan evaluasi objektif mengenai kecukupan, kompetensi dan relevansi bukti dan auditor harus bertanggung jawab serta mampu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempertimbangkan setiap kesempatan yang dibutuhkan untuk mengambil keputusan yang tepat dalam mengeluarkan opini.

2.1.5 Keahlian Auditor

Seorang auditor, diharuskan untuk memiliki keahlian di bidang audit dikarenakan keahlian merupakan salah satu unsur penting yang harus dimiliki oleh seorang auditor independen yang bekerja sebagai tenaga profesional. (Sukendra, 2015) mendefinisikan keahlian sebagai keterampilan dari seorang ahli. Ahli merupakan seseorang yang memiliki tingkat keterampilan tertentu atau pengetahuan yang tinggi dalam subjek tertentu yang diperoleh dari pelatihan dan pengalaman. Sementara menurut (Hayes-Roth, 1983) dalam (Adrian, 2013) mengatakan bahwa keahlian didefinisikan sebagai keberadaan dari pengetahuan tentang suatu lingkungan tertentu, pemahaman untuk memecahkan masalah tersebut. Pengalaman dalam audit memang dibutuhkan, akan tetapi dalam pekerjaan di lapangan sering ditemukan permasalahan dan kasus yang tidak dipelajari di bangku perkuliahan sehingga dalam hal ini sangat diperlukan keahlian dan judgement professional dari seorang auditor. Dalam melaksanakan audit hingga menyampaikan pendapat, auditor harus memiliki keahlian yang dibutuhkan untuk dapat melakukan tugasnya dengan baik. Keahlian tersebut dapat dicapai dengan menempuh pendidikan formal dan menjalani suatu pelatihan teknis untuk menjadi seorang profesional. Keahlian ini meliputi keahlian mengenai audit yang mencakup perencanaan program kerja pemeriksaan, menyusun berita pemeriksaan, dan laporan hasil pemeriksaan (Praptomo, 2002)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam (Adrian, 2013) Auditor yang ditugasi untuk melaksanakan pemeriksaan menurut standar pemeriksaan harus secara kolektif memiliki (Adrian, 2013).

1. Pengetahuan tentang standar yang dapat diterapkan terhadap jenis pemeriksaan yang ditugaskan serta memiliki latar belakang pendidikan, keahlian, dan pengalaman untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam pemeriksaan yang dilaksanakan.
2. Pengetahuan umum tentang lingkungan entitas, program, dan kegiatan yang diperiksa (objek pemeriksaan).
3. Keterampilan berkomunikasi secara jelas dan efektif, baik secara lisan maupun tulisan.
4. Keterampilan yang memadai untuk pemeriksaan yang dilaksanakan.

Menurut (Murtanto, 1998) dalam (Hasyim, 2013) komponen keahlian auditor di Indonesia terdiri dari:

1. Komponen pengetahuan yang merupakan komponen penting dalam suatu keahlian. Komponen ini meliputi pengetahuan terhadap fakta-fakta, prosedur-prosedur, dan pengalaman.
2. Ciri-ciri psikologi, seperti kemampuan berkomunikasi, kreativitas, kemampuan bekerja sama dengan orang lain.

Keahlian auditor dalam melakukan audit menunjukkan tingkat kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh auditor. Semakin banyaknya sertifikat dan semakin sering mengikuti pelatihan atau seminar, auditor diharapkan akan semakin cakap dalam melaksanakan tugasnya (Pratiwi, 2013).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Auditor yang memiliki keahlian lebih tinggi akan memiliki pemahaman dan keterampilan bidang yang digelutinya akan semakin memahami berbagai lingkungan entitas yang diperiksa secara mendalam, sehingga pengujian yang dilakukan menjadi lebih tepat dan auditor memberikan respon yang benar atas temuan-temuan auditnya. Auditor juga akan mampu menggali informasi yang dapat digunakan sebagai bukti audit yang dapat mempengaruhi respon auditor dan membuat judgement auditor menjadi tepat, sehingga opini audit yang diberikan oleh auditor menjadi tepat. (Sukendra, 2015) dan (Emrinaldi, 2014) pernah melakukan penelitian mengenai keahlian audit dengan ketepatan pemberian opini audit. Pada penelitian sebelumnya, keahlian audit memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap ketepatan pemberian opini audit. Sementara itu, penelitian yang dilakukan (Surfeliya, 2014) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan pemberian opini audit. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian kembali mengenai keahlian audit dengan ketepatan pemberian opini audit.

2.1.6 Independensi

Menurut (Arens A, 2012) independensi dalam auditing adalah:

“A member in public practice shall be independence in the performance a professional service as require by standards promulgated by bodies designated by a council.”

Independensi berarti sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain. Independensi juga berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objektif tidak memihak dalam merumuskan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyatakan pendapatnya, maka audit yang dihasilkan akan sesuai dengan fakta tanpa ada pengaruh dari luar.

Dalam Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN, 2017) pada paragraph 14 juga menekankan tentang independensi, yaitu:

“Dalam semua hal yang berkaitan dengan pekerjaan pemeriksaan, organisasi pemeriksa dan pemeriksa, harus bebas dalam sikap mental dan penampilan dari gangguan pribadi, ekstern, dan organisasi yang dapat mempengaruhi independensinya.”

Dalam nilai-nilai dasar yang dianut BPK disebutkan bahwa BPK merupakan lembaga negara yang independen di bidang organisasi, legislasi, dan anggaran serta bebas dari pengaruh lembaga negara lainnya. Auditor secara profesional bertanggung jawab merencanakan dan melaksanakan pemeriksaan untuk memenuhi tujuan pemeriksaan. Dalam melaksanakan tanggung jawab profesionalnya, auditor harus memahami prinsip-prinsip pelayanan kepentingan publik serta menjunjung tinggi integritas, objektivitas, dan independensi. Auditor harus mengambil keputusan yang konsisten dengan kepentingan publik dalam melakukan pemeriksaan.

Dalam melaksanakan tanggung jawab profesionalnya, auditor mungkin menghadapi tekanan dan atau konflik dari manajemen entitas yang diperiksa, berbagai tingkat jabatan pemerintah, dan pihak lainnya yang dapat mempengaruhi objektivitas dan independensi auditor. Dalam menghadapi tekanan atau konflik tersebut, auditor harus profesional, objektif, berdasarkan fakta, dan tidak berpihak. Auditor harus bersikap jujur dan terbuka kepada entitas yang diperiksa dan para

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengguna laporan hasil pemeriksaan dalam melaksanakan pemeriksaannya dengan tetap memperhatikan batasan kerahasiaan yang dimuat dalam ketentuan perundang-undangan (Badan Pemeriksa Keuangan RI, 2017).

Pernyataan Standar Umum Kedua dalam SPKN (Badan Pemeriksa Keuangan RI, 2017) menjelaskan bahwa dalam semua hal yang berkaitan dengan pekerjaan pemeriksaan, organisasi pemeriksa dan pemeriksa harus bebas dari sikap mental dan penampilan dari gangguan pribadi, ekstern, dan organisasi yang dapat mempengaruhi independensinya. Sehubungan dengan pernyataan standar umum kedua ini, organisasi pemeriksa dan para pemeriksanya bertanggung jawab untuk mempertahankan independensinya sedemikian rupa. Tujuannya adalah agar pendapat, simpulan, pertimbangan atau rekomendasi dari hasil pemeriksaan yang dilaksanakan tidak memihak dan dipandang tidak memihak oleh pihak mana pun.

2.1.7 Pengalaman Auditor

Pengalaman akuntan publik akan terus meningkat seiring makin banyaknya audit yang dilakukan. Hal tersebut mengidentifikasikan bahwa semakin lama masa kerja dan pengalaman yang dimiliki auditor maka akan semakin baik dan meningkat pula opini audit yang dihasilkan (Alim, 2007). Pengalaman auditor adalah pengalaman dalam melakukan audit laporan keuangan baik dari segi lamanya waktu maupun banyaknya penugasan yang pernah ditangani. Hal tersebut mengidentifikasikan bahwa semakin lama masa kerja dan pengalaman yang dimiliki oleh auditor maka akan semakin baik dan meningkat pula kualitas audit yang dihasilkan (Suraida, 2005). Seorang auditor yang memiliki pengalaman bekerja di bidang audit yang cukup lama akan memiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

pengetahuan yang lebih atas pekerjaan yang sedang dilakukan. Auditor akan menganalisis temuan-temuannya ketika melaksanakan proses audit dan mempertimbangkan dengan seksama sehingga akan menghasilkan opini audit yang lebih tepat (Herliansyah, 2006) mengatakan bahwa peningkatan pengetahuan yang muncul dari pelatihan formal sama bagusnya dengan yang didapat dari pengalaman khusus. Oleh karena itu pengalaman kerja auditor telah dipandang sebagai suatu faktor penting dalam memprediksi kinerja akuntan publik, sehingga pengalaman dimasukkan sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh izin menjadi akuntan publik.

2.1.8 Situasi Audit

Situasi audit adalah dimana dalam suatu penugasan audit, auditor dihadapkan pada keadaan yang mengandung resiko audit rendah (*regularities*) dan keadaan yang mengandung resiko audit yang besar (*irregularities*) (Mulyadi, 2013).

Irregularities sering diartikan sebagai suatu keadaan dimana terdapat ketidaksengajaan atau kecurangan yang dilakukan dengan sengaja. Kecurangan *irregularities* sering menyangkut hal-hal seperti:

1. Suatu tekanan atau suatu dorongan untuk melakukan kecurangan,
2. Suatu peluang yang dirasakan ada untuk melaksanakan kecurangan (Mulyadi, 2013).

Situasi *irregularities* antara lain, yaitu

1. *Related party transaction*
2. *Client misstate* (klien melakukan penyimpangan)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kualitas komunikasi,
4. Klien baru pertama kali diaudit,
5. Klien bermasalah (Suraida, 2005).

2.1.9 Ketepatan Pemberian Opini Audit

Opini auditor merupakan pendapat yang diberikan oleh auditor tentang kewajaran penyajian laporan keuangan perusahaan tempat auditor melakukan audit. (Ikatan Akuntan Indonesia, 2012) menyatakan bahwa: “Laporan audit harus memuat suatu pernyataan pendapat mengenai laporan keuangan secara keseluruhan atau suatu asersi bahwa pernyataan demikian tidak dapat diberikan. Jika pendapat secara keseluruhan tidak dapat diberikan, maka alasannya harus dinyatakan. Dalam semua hal jika nama auditor dikaitkan dengan laporan keuangan, laporan audit harus memuat petunjuk yang jelas mengenai sifat pekerjaan auditor, jika ada, dan tingkat tanggung jawab auditor bersangkutan”. Terdapat 4 pendapat yang mungkin diberikan oleh Badan Pemeriksa Keuangan atas laporan keuangan yang diauditnya (Ragam Opini BPK, 2020). Pendapat tersebut adalah:

1. Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian (*Unqualified Opinion*)

Pendapat wajar tanpa pengecualian diberikan auditor dengan kriteria: sistem pengendalian internal memadai dan tidak ada salah saji yang material atas pos-pos laporan keuangan. Secara keseluruhan laporan keuangan telah menyajikan secara wajar sesuai dengan SAP.

2. Pendapat Wajar dengan Pengecualian (*Qualified Opinion*)

Diberikan oleh auditor dengan kriteria: sistem pengendalian internal memadai, namun terdapat salah saji yang material pada beberapa pos

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laporan keuangan. Laporan keuangan dengan opini WDP dapat diandalkan, tetapi pemilik kepentingan harus memperhatikan beberapa permasalahan yang diungkapkan auditor atas pos yang dikecualikan tersebut agar tidak mengalami kekeliruan dalam pengambilan keputusan.

3. Pendapat tidak Wajar (*Adverse Opinion*)

Auditor memberikan pendapat tidak wajar jika sistem pengendalian internal tidak memadai dan terdapat salah saji pada banyak pos laporan keuangan yang material. Dengan demikian secara keseluruhan laporan keuangan tidak disajikan secara wajar sesuai dengan SAP

4. Pernyataan tidak Memberikan Pendapat (*Disclaimer of Opinion*)

Pendapat ini diberikan oleh apabila terdapat suatu nilai yang secara material tidak dapat diyakini auditor karena ada pembatasan lingkup pemeriksaan oleh manajemen sehingga auditor tidak cukup bukti dan atau sistem pengendalian intern yang sangat lemah. Dalam kondisi demikian auditor tidak dapat menilai kewajaran laporan keuangan. Misalnya, auditor tidak diperbolehkan meminta data-data terkait penjualan atau aktiva tetap, sehingga tidak dapat mengetahui berapa jumlah penjualan dan pengadaan aktiva tetapnya, serta apakah sudah dicatat dengan benar sesuai dengan SAP. Dalam hal ini auditor tidak bisa memberikan penilaian apakah laporan keuangan WTP, WDP, atau TW.

Dalam memberikan opini, auditor juga mempertimbangkan faktor materialitas dari suatu kondisi. Suatu kesalahan yang tidak material mungkin tidak akan mempengaruhi opini yang akan mempengaruhi opini yang akan diberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

oleh auditor. Suatu kesalahan yang material bisa juga mempengaruhi jenis opini yang akan diberikan di luar opini wajar tanpa pengecualian. Materialitas sendiri diartikan sebagai “suatu pernyataan yang salah (*mistatement*) dalam laporan keuangan dapat dikatakan material apabila pengetahuan akan kesalahan tersebut dapat mempengaruhi keputusan pembaca laporan keuangan yang mampu dan intelligent (Agoes, 2004).

Ketepatan pemberian opini yang diberikan oleh auditor tergantung dari penilaian pengujian dari audit akuntan publiknya. Kalau semua prosedur audit (program audit) sudah dilakukan dan tidak ada kesalahan material yang ditemukan auditor, juga going concern (kelangsungan hidup) dari perusahaan yang diaudit tidak bermasalah, maka opini yang tepat diberikan adalah wajar tanpa pengecualian (Mulyadi, 2013).

Dari hasil audit yang dilakukan maka auditor akan memberikan opini yang paling tepat dengan kondisi perusahaan dan juga sesuai dengan kriteria dari lima opini yang diatas. Opini yang sering diberikan biasanya wajar tanpa pengecualian (*unqualified*) dan opini ini termasuk opini yang paling baik. Opini ini diberikan karena auditor meyakini, berdasarkan bukti-bukti audit yang dikumpulkan, laporan keuangan telah bebas dari kesalahan-kesalahan atau kekeliruan yang material (Agoes, 2016).

2.1.9.1 Mekanisme Pemberian Opini Audit

Sebagaimana telah ditetapkan dalam Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, pemeriksaan yang menjadi tugas BPK meliputi pemeriksaan atas pengelolaan dan tanggung jawab mengenai keuangan negara.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemeriksaan tersebut mencakup seluruh unsur keuangan negara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 UU Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara. Dalam melaksanakan tugasnya, BPK melakukan tiga jenis pemeriksaan yaitu pemeriksaan keuangan, pemeriksaan kinerja, dan pemeriksaan dengan tujuan tertentu.

Opini merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan beberapa pada kriteria yaitu:

1. kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan;
2. kecukupan pengungkapan (*adequate disclosures*);
3. kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
4. efektivitas sistem pengendalian intern.

Opini dihasilkan dari pemeriksaan keuangan yaitu pemeriksaan atas laporan keuangan pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Tujuan Pemeriksaan atas laporan keuangan adalah untuk memberikan opini/pendapat atas kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan.

Hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh BPK disusun dan disajikan dalam laporan hasil pemeriksaan (LHP) segera setelah kegiatan pemeriksaan selesai. Pemeriksaan keuangan akan menghasilkan opini. Pemeriksaan kinerja akan menghasilkan temuan, kesimpulan, dan rekomendasi, sedangkan pemeriksaan dengan tujuan tertentu akan menghasilkan kesimpulan. Setiap laporan hasil pemeriksaan BPK disampaikan kepada DPR/DPD/DPRD sesuai dengan

kewenangannya ditindaklanjuti, antara lain dengan membahasnya bersama pihak terkait.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 terdapat 4 (empat) jenis Opini yang diberikan oleh BPK RI atas Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah:

1. **Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atau *unqualified opinion*:**

Menyatakan bahwa laporan keuangan entitas yang diperiksa, menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas entitas tertentu sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

2. **Opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP) atau *qualified opinion*:**

Menyatakan bahwa laporan keuangan entitas yang diperiksa menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas entitas tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, kecuali untuk dampak hal-hal yang berhubungan dengan yang dikecualikan.

3. **Opini Tidak Wajar atau *adversed opinion*:** Menyatakan bahwa laporan keuangan entitas yang diperiksa tidak menyajikan secara wajar posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas entitas tertentu sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

4. **Pernyataan menolak memberikan opini (*disclaimer of opinion*) atau Tidak Memberikan Pendapat (TMP):** Menyatakan bahwa Auditor tidak

menyatakan pendapat atas laporan apabila lingkup audit yang dilaksanakan tidak cukup untuk membuat suatu opini (Ragam Opini BPK, 2020).

2.2. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Penelitian (thn)	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
Ranti Purwasih (2019)	Pengaruh Skeptisme Profesional Auditor, Keahlian dan Independensi Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit	Variable Independen: Skeptisme Profesional Auditor, Keahlian, dan Independensi Variabel Dependen: Ketepatan Pemberian Opini Audit	<ul style="list-style-type: none"> - Skeptisme Profesional Auditor berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pemberian opini audit - Keahlian Auditor berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pemberian opini audit - Independensi berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pemberian opini audit
Alfi Sahrin Malanovita (2018)	Pengaruh Pengalam Auditor, dan Keahlian Auditor terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit	Variable Independen: Pengalaman Auditor, dan Keahlian Auditor. Variabel Dependen: Ketepatan Pemberian Opini Audit	<ul style="list-style-type: none"> - Pengalaman Auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini audit - Keahlian Auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

			pemberian opini audit
Kadek Yulia Widiarini, I.D.G. Dharma Suputra (2017)	Pengaruh Skeptisme Profesional Auditor, Etika Auditor, Komitmen Profesional Auditor, dan Keahlian Audit Terhadap Pemberian Opini Auditor	Variabel Independen: Skeptisme Profesional Auditor, Etika Auditor, Komitmen Profesional Auditor, dan Keahlian Auditor. Variable Dependen: Pemberian Opini Audit	<ul style="list-style-type: none"> - Skeptisme Profesional Auditor berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini audit - Etika Auditor berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini audit - Komitmen Profesional Auditor berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini audit - Keahlian Auditor berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini audit
Fadilla Alfi Nugraheni (2016)	Pengaruh Etika Profesi, Pengalaman Kerja, Independen, dan Keahlian Audit terhadap Pemberian Opini Auditor	Variabel Independen: Etika Profesi, Pengalaman Kerja, Independen, dan Keahlian Audit. Variabel Dependen: Pemberian Opini Auditor	<ul style="list-style-type: none"> - Etika Profesi berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini auditor - Pengalaman Kerja berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini auditor - Independen berpengaruh terhadap ketepatan

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			pemberian opini auditor - Keahlian Auditor berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini auditor
Crenensia Anggela Merici (2016)	Pengaruh Skeptisisme Profesional, Pengalaman Audit, Keahlian Audit, Independensi, dan Kompetensi terhadap Ketepatan Pemberian Opini Auditor	Variabel Independen: Skeptisme Profesional, Pengalaman Audit, Keahlian Audit, Independensi, dan Kompetensi Variabel Dependen: Pemberian Opini Auditor	- Skeptisme Profesional berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini auditor - Pengalaman Audit berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini auditor - Keahlian Audit berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini auditor - Independensi berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini auditor - Kompetensi berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini auditor
Abriyani Puspaningsih, Noereol Fadlilah (2017)	Ketepatan Pemberian Opini Auditor: Survey Terhadap Auditor di Yogyakarta	Variabel Independen: Skeptisisme Profesional Auditor, Pengalaman, Situasi Audit, Keahlian, dan beban kerja	- Skeptisisme Profesional Auditor berpengaruh signifikan terhadap ketepatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Variabel Dependen: Ketepatan Pemberian Opini	<p>pemberian opini auditor</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengalaman tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pemberian opini auditor - Situasi audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pemberian opini auditor - Keahlian tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pemberian opini auditor - Beban kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pemberian opini auditor
Ni Nengah Indah Wirasari, Ni Made Sunarsih, Ni Putu Shinta Dewi (2019)	Pengaruh Skeptisisme Profesional Auditor, Etika Profesi, Keahlian Audit, dan Komitmen Profesional Auditor terhadap Ketepatan Pemberian Opini oleh Auditor	Variable Independen: Skeptisisme Profesional Auditor, Etika Profesi, Keahlian Audit, dan Komitmen Profesional Auditor Variabel Dependen: Ketepatan Pemberian Opini oleh Auditor	<ul style="list-style-type: none"> - Skeptisisme Profesional Auditor tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Pemberian Opini oleh Auditor - Etika Profesi berpengaruh terhadap Ketepatan Pemberian Opini oleh Auditor - Keahlian Audit tidak berpengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

			terhadap Ketepatan Pemberian Opini oleh Auditor - Komitmen Profesioanl Auditor berpengaruh terhadap Ketepatan Pemberian Opini oleh Auditor
I Gede Cahyadi Putra, I Ketut Sunarwijaya, Ni Wayan Aristiana Wati (2020)	Ketepatan Pemberian Opini Audit: Kajian Berdasarkan Pengetahuan, Keahlian, Pengalaman, dan Kompetensi Auditor	Variabel Independen: Pengetahuan, Keahlian, Pengalaman, dan Kompetensi Variabel Dependen: Ketepatan Pemberian Opini Audit	- Pengetahuan berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini audit - Keahlian berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini audit - Pengalaman tidak berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini audit - Kompetensi tidak berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini audit
Danung Nurdیاتama, Swarmila Hariati (2020)	Dampak Audit Judgment, Skeptisme Profesional, Situasi Audit, dan Ruang Lingkup Terhadap Pemberian Opini Audit	Variabel Independen: Audit Judgment, Skeptisme Profesional, Situasi Audit, dan Ruang Lingkup. Variabel Dependen: Pemberian Opini Audit	- Audit Judgment berpengaruh terhadap pemberian opini audit - Skeptisme Profesional berpengaruh terhadap pemberian opini audit - Situasi Audit berpengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

			terhadap pemberian opini audit - Ruang Lingkup berpengaruh terhadap pemberian opini audit
Muhammad Faisal AR Pelu, Muhammad Abduh, Hesty (2018)	Pengaruh Skeptisme Profesional Auditor, Situasi Audit, Etika Profesi, Pengalaman, dan Keahlian Auditor terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit	Variable Independen: Skeptisme Profesional Auditor, Situasi Audit, Etika Profesi, Pengalaman, dan Keahlian Auditor. Variabel Dependen: Ketepatan Pemberian Opini Audit	- Skeptisme Profesional Auditor berpengaruh terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit - Situasi Audit berpengaruh terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit - Etika Profesi berpengaruh terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit - Pengalaman berpengaruh terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit - Keahlian berpengaruh terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit

Sumber: Penelitian Terdahulu, 2021

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

2.3 Pandangan Islam Tentang Opini Audit

Sebagai makhluk yang nantinya akan diminta pertanggungjawaban olehNya, maka kita harus benar-benar menegakkan kebenaran agar nantinya tidak menjerumuskan kita kedalam kesesatan seperti yang ada dalam Al-Qur'an dalam berbagai ayat misalnya saja:

1. Q.S Al-A'raaf : 85

وَالَّذِينَ آمَنُوا أَتْلُو الْقُرْآنَ ۚ وَالْغُرُوحُ يُسْمِعُونَ الصُّبْحَ وَالْعِشَاءَ
قَدْ جَاءَتْكُمْ بَيِّنَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ وَلَا تَبْخَسُوا
النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا ذَلِكُمْ خَيْرٌ
لَّكُمْ إِن كُنْتُمْ مُّؤْمِنِينَ ﴿٨٥﴾

Artinya: “Sesungguhnya telah datang kepadamu bukti yang nyata dari Tuhanmu. Maka sempurnakanlah takaran dan timbangan dan janganlah kamu kurangkan bagi manusia barang-barang takaran dan timbangannya, dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi sesudah Tuhan memperbaikinya. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika betul-betul kamu orang-orang yang beriman.” (Al-A'raaf : 85).

Sebab turunnya ayat dimana Nabi Syu'aib memberi nasihat kepada keturunan Madyan dalam hal bermu'amalah dengan manusia, agar mereka menyempurnakan takaran dan timbangan, serta tidak merugikan hak-hak orang lain. Beliau menasihati mereka agar tidak mengkhianati manusia berkenaan dengan harta mereka, dengan mengambilnya secara curang, yaitu dengan mengurangi takaran dan timbangan serta penipuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

Para auditor sudah selayaknya menuliskan dan menilai kewajaran dari laporan keuangan kliennya sesuai dengan yang terjadi, tidak curang, dan tidak ada yang disembunyikan. Auditor melihat dari bukti-bukti transaksi yang dicocokkan dengan laporan keuangan apakah sudah sesuai standar audit, dan apakah sistem yang dilakukan dalam perusahaan sudah sesuai dengan standar audit. Bila laporan keuangan dan sistem belum sesuai dengan standar audit maka dikeluarkan laporan auditor tidak wajar. Namun, bila laporan dan sistem perusahaan sudah sesuai dengan standar audit syariah maka dikeluarkan laporan kewajaran tanpa pengecualian. Semua laporan auditor harus dipublikasikan sesuai dengan pelaksanaannya agar tidak merugikan pihak lain (Safir,2006).

2. Q.S Al-Hujurat : 6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا
بِجَهْلَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿٦﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.”(Al-Hujurat : 6).

Sebab turun surat Al-Hujurat ayat 6 karena utusan Rasulullah saw, yaitu al-Walid bin Uqbah mengaku akan dibunuh oleh al-Harits karena tidak mau membayar zakat. Padahal al-Walid bin Uqbah takut ditengah perjalanan untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

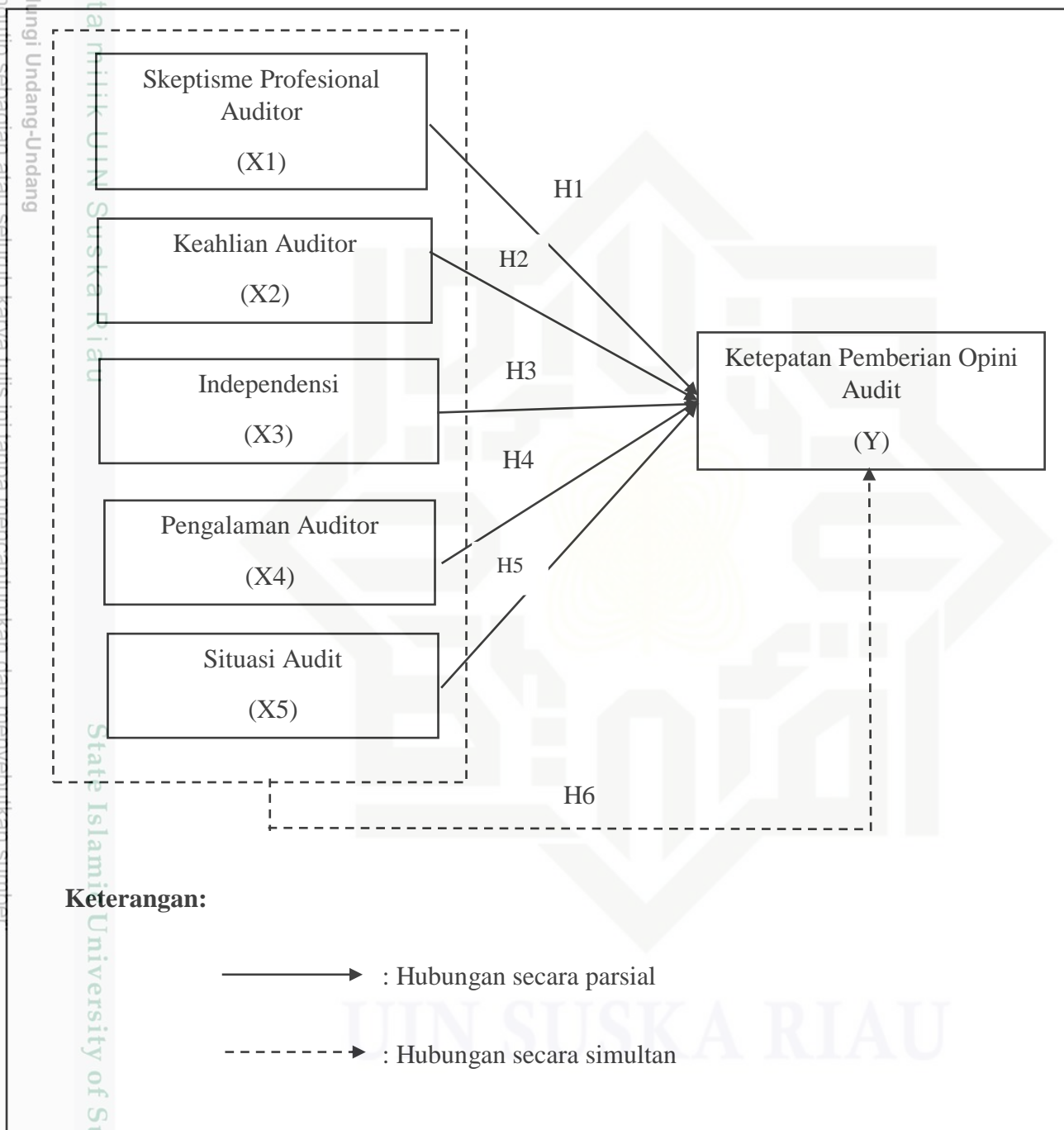
mengambil zakat yang telah dikumpulkan al-Harits. Kemudian Rasulullah saw marah dan mengutus pasukan untuk menemui al-Harits. Pasukan tersebut ketemu al-Harits di dekat kota Madinah dan membawa al-Harits menemui Rasul, al-Harits pun mengatakan kebenaran.

Allah SWT memerintahkan kaum mukminin untuk memeriksa secara teliti berita yang dibawa oleh orang fasik, dan hendaklah mereka berhati-hati dalam menerima berita tersebut, supaya orang tidak memberikan hukuman atau keputusan berdasar informasi yang diberikan oleh orang fasik. Hal ini karena di saat yang sama, orang fasik tersebut mudah berdusta atau berbuat kesalahan. Dengan demikian, orang yang memutuskan berdasar informasinya akan terkena kedustaan dan kesalahannya. Padahal Allah SWT telah melarang kita untuk mengikuti jejak orang-orang yang berbuat kerusakan.

Auditor harus memeriksa dengan teliti laporan keuangan yang telah dibuat oleh perusahaan. Auditor tidak mudah percaya dengan pihak perusahaan. Auditor harus meneliti dari bukti-bukti fisik transaksi sehingga menjadi laporan keuangan dan sistem pengendalian internal di dalam perusahaan sesuai atau belum dengan standar audit (Safir,2006).

2.4 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.2
Kerangka Pemikiran



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono. 2013:93).

2.5.1 Pengaruh Skeptisisme Profesional Auditor terhadap Ketepatan pemberian opini audit

Dalam melaksanakan audit, auditor yang skeptis akan terus mencari dan menggali bahan bukti yang ada sehingga cukup bagi auditor tersebut untuk melaksanakan pekerjaannya untuk mengaudit, tidak mudah percaya dan cepat puas dengan apa yang telah terlihat dan tersajikan secara kasat mata, sehingga dapat menemukan kesalahan-kesalahan atau kecurangan-kecurangan yang bersifat material, dan pada akhirnya dapat memberikan hasil opini audit yang tepat sesuai gambaran keadaan suatu perusahaan yang sebenarnya (Adrian, 2013).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ranti Purwasih (2019) menunjukkan bahwa skeptisme profesional auditor berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pemberian opini audit. Ini berarti skeptisme profesional auditor searah dengan ketepatan pemberian opini audit. Maka dapat diartikan bahwa semakin tinggi sikap skeptisme profesional auditor maka semakin tepat pula opini yang diberikan. Penelitian ini juga dilakukan oleh Kadek Yulia Widoarji dan I.D.G Dharma Suputri (2017), Crenenasia Anggela Merici (2016), Muhammad Faisal AR Pelu, Muhammad Abduh, Hesty (2018) membuktikan bahwa skeptisme

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

profesional berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pemberian opini oleh auditor.

H1: Skeptisisme Profesional Auditor berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pemberian opini audit

2.5.2 Pengaruh Keahlian Auditor terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit

Keahlian audit adalah keahlian profesional yang dimiliki oleh auditor sebagai hasil dari pendidikan formal, ujian profesional maupun keikutsertaan dalam penelitian, seminar, symposium dan lain-lain. Keahlian audit merupakan unsur yang penting yang harus dimiliki oleh seorang auditor independen untuk bekerja sebagai tenaga profesional. Auditor harus memiliki keahlian audit yang diperlukan dalam tugasnya, keahlian audit ini meliputi keahlian mengenai audit yang mencakup merencanakan program kerja pemeriksaan, menyusun program kerja pemeriksaan, melaksanakan program kerja pemeriksaan, menyusun kertas kerja pemeriksaan, menyusun berita pemeriksaan, dan laporan hasil pemeriksaan (Rahma, 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh Ranti Purwasih (2019) menunjukkan bahwa keahlian auditor berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pemberian opini audit. Maka dapat diartikan bahwa semakin auditor memiliki keahlian dalam memeriksa laporan keuangan maka semakin tepat pula opini yang diberikan. Penelitian serupa juga dilakukan Kadek Yulia Widoarji, dan I.D.G Dharma Suputra (2017), Crenenasia Angela Merici (2016), Fadilla Alfi Nugraheni (2016), dan I Gede Cahyadi Putra, I Ketut Sunarwijaya, Ni Wayan Aristiana Wati

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

(2020), Muhammad Faisal AR Pelu, Muhammad Abduh, Hesty (2018) membuktikan bahwa keahlian auditor berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini auditor.

H2: Keahlian Auditor berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pemberian opini audit

2.5.3 Pengaruh Independensi terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit

Independensi merupakan hal yang penting dalam melaksanakan audit selain skeptisme profesional. Independensi merupakan keadaan yang bebas dari pengaruh, maksudnya adalah tidak dikendalikan ataupun tergantung pada pihak lain (Mulyadi, 2013). Apabila auditor memiliki tingkat independensi yang tinggi maka akan menghasilkan opini audit yang berkualitas tinggi pula (Agusti, 2013). Seorang auditor bertugas untuk mengumpulkan semua informasi yang dibutuhkan untuk melaksanakan audit dan juga untuk pengambilan keputusan atau pemberian opini pada audit yang dilakukannya. Maka dari itu sikap independen seorang auditor sangat diperlukan karena tanpa adanya sikap independensi dari auditor maka opini audit yang dihasilkan akan tidak sesuai dengan kenyataan yang ada.

Penelitian yang dilakukan oleh Ranti Purwasih (2019), Fadilllah Alfi Nugraheni (2016), Crenensia Anggela Merici (2016) membuktikan bahwa independensi berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini auditor. Seorang auditor penting memiliki sikap independensi karena sangat berpengaruh pada saat memberikan opini.

H3: Independensi berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pemberian opini audit

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.4 Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit

Pengalaman audit adalah pengalaman dalam melakukan audit laporan keuangan baik dari segi lamanya waktu, banyaknya penugasan maupun jenis-jenis perusahaan yang pernah ditangani (Suraida, 2005). Pengalaman auditor merupakan salah satu faktor dalam memberikan opini audit dengan tepat, karena semakin auditor memiliki pengalaman yang banyak maka akan semakin berhati-hati dalam melakukan pengauditan, sehingga akan menghasilkan ketepatan dalam memberikan opini audit. (Gusnardi, 2003) dalam (Susetyo, 2009) mengemukakan bahwa pengalaman audit (*audit experience*) dapat diukur dari jenjang jabatan dalam struktur tempat auditor bekerja, tahun pengalaman, gabungan antara jenjang jabatan dan tahun pengalaman, keahlian yang dimiliki auditor yang berhubungan dengan audit, serta pelatihan-pelatihan yang pernah diikuti oleh auditor tentang audit. Masalah penting yang berhubungan dengan pengalaman auditor akan berkaitan dengan tingkat ketelitian auditor.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Alfi Sahrin Malanovita (2018), Fadilla Alfi Nugraheni (2016), Crenensia Anggela Merici (2016) Muhammad Faisal AR Pelu, Muhammad Abduh, Hesty (2018), Muhammad Faisal AR Pelu, Muhammad Abduh, Hesty (2018) menyatakan pengalaman auditor berpengaruh signifikan positif terhadap ketepatan pemberian opini oleh auditor. Seorang auditor sangatlah penting untuk memiliki pengalaman yang cukup memadai karena semakin tinggi pengalaman maka hasil pengauditan yang dilakukan akan semakin akurat juga.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H4: Pengalaman auditor berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pemberian opini audit

2.5.5 Pengaruh Situasi Audit terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit

Auditor sebagai profesi yang dituntut memberikan opini audit dengan tepat akan menghadapi serangkaian situasi-situasi yang mempengaruhi sikap dan keputusan yang ditetapkannya. Situasi tersebut termasuk lingkungan di mana auditor itu bekerja, situasi yang dialami oleh klien seperti klien yang baru pertama kali diaudit, situasi kemungkinan adanya motivasi manajemen untuk menarik investor diduga akan mempengaruhi auditor dalam memberikan opini. Teori ini mengatakan bahwa pada dasarnya seseorang tidak menyukai adanya disonansi kognitif, yaitu adanya dua kognisi atau lebih yang berbeda yang menimbulkan konflik dalam dirinya. Oleh karena itu, serangkaian situasi yang dialami auditor membuat auditor akan berusaha mencapai keselarasan antara sikap dan perilakunya agar selaras dengan perilaku yang seharusnya dilakukannya.

Apabila dalam penugasannya auditor menemukan situasi *irregulates* atau situasi yang mengandung risiko tinggi, maka diperlukan bukti yang lebih banyak dan informasi yang relevan guna memberikan keyakinan yang memadai atas pendeteksian salah saji material dalam laporan keuangan (Gusti, 2008). Situasi yang mengandung resiko besar mempengaruhi auditor dalam memperoleh bukti yang cukup dan memadai. Dengan adanya resiko yang besar, menuntut auditor untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap kecurangan yang mungkin terjadi agar audit yang dilakukannya efektif. *Irregularities* sering diartikan sebagai suatu situasi di mana terdapat ketidakberesan atau kecurangan yang dilakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

dengan sengaja (Zein, 2011). Penelitian yang dilakukan oleh Abriyani Puspasingih dan Noereol Fadlilah (2017), Muhammad Faisal AR Pelu, Muhammad Abduh, Hesty (2018) menyatakan bahwa situasi audit berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini audit.

H5 : Situasi audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pemberian opini audit

2.5.6 Pengaruh Skeptisisme Profesional Auditor, Keahlian Auditor, Independensi Pengalaman Auditor, dan Situasi Audit terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit

Dalam pelaksanaan pemeriksaan serta penyusunan laporan hasil pemeriksaan, pemeriksa wajib menggunakan kemahiran profesionalnya secara cermat dan seksama. Kemahiran profesional menuntut pemeriksa untuk melaksanakan skeptisme profesional, yaitu sikap yang mencakup pikiran yang selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis terhadap bukti pemeriksaan. Sehingga dapat disimpulkan auditor yang skeptis akan terus mencari dan menggali bahan bukti yang ada sehingga cukup bagi auditor tersebut untuk melaksanakan pekerjaannya untuk mengaudit, tidak mudah percaya dan cepat puas dengan apa yang telah terlihat dan tersajikan secara kasat mata, hingga dapat menemukan kesalahan atau kecurangan yang bersifat material dan pada akhirnya dapat memberikan hasil opini audit yang tepat sesuai gambaran keadaan suatu perusahaan yang sebenarnya (Ramadhani, 2018).

Penelitian mengenai ketepatan pemberian opini auditor yang dilakukan oleh Lisnawati Dewi (2015) menyatakan bahwa pengalaman auditor, keahlian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

auditor, dan situasi audit berpengaruh secara positif terhadap ketepatan pemberian opini audit. Kemudian penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Ranti Purwasih (2019) menyatakan bahwa skeptisme profesional auditor dan independensi berpengaruh secara positif terhadap ketepatan pemberian opini audit. Dalam penelitian ini akan diuji bagaimana pengaruh variabel independen dan dependen secara simultan atau secara keseluruhan apakah terdapat pengaruh atau tidak terhadap ketepatan pemberian opini audit.

H₆ : Skpetisisme Profesional Auditor, keahlian auditor, independensi, pengalaman auditor, dan situasi audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pemberian opini audit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain. Penelitian kuantitatif ialah definisi, pengukuran data kuantitatif dan statis objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab sejumlah pertanyaan tentang survei untuk menentukan frekuensi dan presentasi tanggapan dari mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan berbagai kondisi, situasi ataupun variabel yang timbul di dalam masyarakat yang menjadi objek penelitian berdasarkan apa yang terjadi (Bungin, 2011).

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013) Sampel jumlahnya lebih sedikit dari pada jumlah populasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah auditor pada kantor BPK RI Perwakilan Provinsi Riau yang berjumlah 50 orang. Unit sampel dalam penelitian ini adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

seluruh auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Riau yang berjumlah 50 orang. Teknik sampel dalam penelitian ini menggunakan *sampling* jenuh atau sering disebut *total sampling* (sensus). Teknik penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini mengacu pada pendapat (Arikunto, 2012:104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data subjek. Data subjek adalah jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman, atau karakteristik sekelompok orang atau seorang yang menjadi subjek penelitian (responden).

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari para responden.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Agar diperoleh data yang dapat di uji kebenarannya, relevan, dan lengkap maka dalam penelitian ini digunakan metode pengumpulan data yaitu:

1. Kuisisioner

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui kuesioner dengan mengajukan daftar pernyataan yang sudah disusun rapi, terstruktur,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan tertulis kepada responden untuk diisi menurut pendapat pribadi sehubungan dengan masalah yang diteliti dan kemudian untuk tiap jawaban diberikan nilai (*score*). Operasional penyebaran kuesioner dilakukan dengan menyerahkan kuesioner ke bagian tata usaha BPK RI Perwakilan Provinsi Riau menggunakan google form. Selanjutnya, akan diisi kepada masing-masing auditor yang dijadikan responden. Jawaban dari pertanyaan-pertanyaan kuesioner akan dilihat dari e-mail peneliti.

2. Dokumentasi

Kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi yaitu data dikumpulkan dari beberapa buku dan literatur tentang *auditing* yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian.

3. Website

Mengakses *Website* dan Situs-Situs, yaitu metode ini digunakan untuk mencari *website* maupun situs-situs yang menyediakan informasi sehubungan dengan masalah dalam penelitian.

3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel terikat (*dependent*) dan variabel bebas (*independent*). Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent*). Sedangkan variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel terikat (*dependent*).

Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah Ketepatan Pemberian Opini Audit. Sedangkan variabel bebas (X) pada penelitian ini yaitu Skeptisisme

Profesional Auditor (X1), Keahlian Auditor (X2), Independensi (X3), Pengalaman Auditor (X4), dan Situasi Audit (X5).

Tabel 3.1
Variabel Operasional

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Alat Ukur
1.	Ketepatan Pemberian Opini Audit (Y)	Opini audit merupakan opini yang diberikan oleh auditor tentang kewajaran penyajian laporan keuangan perusahaan tempat auditor melakukan audit. (Mulyadi, 2013)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seberapa banyak auditor yang memberikan responden yang benar dari setiap pekerjaan audit 2. Kualitas keputusan yang diambil. 3. Kompleksitas kerja atau tingkat kerumitan pekerjaan. 4. Kepatuhan auditor untuk melaksanakan standar yang telah ditetapkan. <p>(Sumber: Adrian, 2013)</p>	Skala Likert
2.	Skeptisisme Profesional Auditor (X1)	Skeptisme profesional auditor adalah suatu sikap yang mencakup suatu pikiran yang selalu mempertanyakan, waspada terhadap kondisi yang dapat mengindikasikan kemungkinan kesalahan penyajian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan suatu penilaian penting atas bukti audit. (SA 200:13,1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan tugas dengan hati-hati 2. Tidak mudah percaya dengan bukti audit yang telah disediakan. 3. Melakukan evaluasi secara kritis terhadap bukti audit. 4. Mengumpulkan bukti audit yang detail sesuai dengan audit yang akan dilakukan. <p>(Sumber: Andrian, 2013)</p>	Skala Likert
3.	Keahlian Auditor (X2)	Keahlian audit adalah keahlian profesional yang dimiliki oleh	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan tentang standar pemeriksaan yang berlaku 	Skala Likert

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		auditor sebagai hasil dari pendidikan formal, ujian profesional maupun keikutsertaan dalam penelitian, seminar, symposium dan lain-lain. (Rahma, 2016)	<ol style="list-style-type: none"> 2. Pengetahuan umum tentang lingkungan entitas. 3. Keterampilan berkomunikasi secara jelas dan efektif. 4. Keterampilan yang memadai untuk pemeriksaan yang dilaksanakan. 5. Mutu personal auditor (Sumber: Andrian, 2013 dan Hartan, 2016) 	
4.	Independensi (X3)	Independensi berarti sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain. (Arens A, 2012)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan dengan klien 2. Besarnya Fee Audit/ biaya jasa audit 3. Independensi Laporan 4. Independensi Pelaksanaan Pekerjaan 5. Pengungkapan Kecurangan (Sumber: Ranti, 2020) 	Skala Likert
5.	Pengalaman Auditor (X4)	Pengalaman auditor adalah pengalaman dalam melakukan audit laporan keuangan baik dari segi lamanya waktu maupun banyaknya penugasan yang pernah ditangani. (Zaila, 2013)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lamanya bekerja sebagai auditor dalam memeriksa laporan keuangan 2. Pengalaman auditor berpengaruh terhadap tingkat kecurigaan terhadap bukti audit dari perusahaan klien 3. Pengalaman dalam pekerjaan pada umumnya dapat mengembangkan karir 4. Pengalaman auditor akan meningkat karena seringnya melaksanakan tugas 5. Pengalaman dapat membantu auditor mengetahui kekeliruan di suatu perusahaan berikut penjelasannya 	Skala Likert

			<p>6. Semakin banyak pengalaman yang dimiliki auditor, semakin besar pula kemampuan auditor dalam mengatasi setiap permasalahan yang ada</p> <p>7. Pengalaman membantu auditor dalam menganalisis masalah</p> <p>8. Pengalaman membantu auditor dalam memprediksi dan mendeteksi masalah secara profesional</p> <p>9. Auditor yang kurang berpengalaman cenderung sulit menentukan judgement audit</p> <p>(Sumber: Zaila, 2013)</p>	
6.	Situasi Audit (X5)	<p>Situasi audit adalah dimana dalam suatu penugasan audit, auditor dihadapkan pada keadaan yang mengandung resiko rendah (<i>regularities</i>) dan keadaan yang mengandung resiko audit yang besar (<i>irregularities</i>) (Mulyadi, 2013).</p>	<p>1. <i>Related party transaction</i></p> <p>2. <i>Motive</i> klien melakukan <i>misstate</i></p> <p>3. Kualitas komunikasi antara klien dan auditor</p> <p>4. Klien yang baru pertama kali diaudit</p> <p>5. Indikasi klien bermasalah</p> <p>(Sumber: Gusti, 2008)</p>	Skala Likert

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Analisis Deskriptif

Metode analisis data adalah metode yang digunakan untuk mengolah data hasil penelitian dimana hasilnya akan dijelaskan dalam bentuk suatu kesimpulan.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif

yaitu proses pengolahan data yang telah didapat dari responden. Data tersebut dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut: (a) verifikasi data yaitu memeriksa kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden untuk memastikan apakah semua pertanyaan sudah dijawab dengan lengkap oleh responden, (b) menghitung nilai jawaban yang dilakukan dengan cara: menghitung frekuensi dari jawaban yang diberikan responden atas setiap item pertanyaan yang diajukan, menghitung rata-rata skor item, menghitung nilai rerata jawaban responden.

3.6.2 Uji Kualitas Data

Kesimpulan tergantung pada kualitas data yang dianalisis dan instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Ada dua konsep untuk mengukur kualitas data, yaitu :

3.6.2.1 Uji Validitas

Uji validitas yaitu untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner, suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaannya pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018). Instrument valid yang berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur). Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan Pearson correlation yaitu dengan cara menghitung korelasi antar nilai yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan, apabila antara skor masing-masing pertanyaan dengan total skor mempunyai tingkat signifikansi dibawah 0,05, maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya (Ghozali, 2018).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan konsistensi dan stabilitas suatu skor dari suatu instrument pengukur. Pengujian reabilitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan *one shot*. Pengujian reabilitasnya digunakan uji statistik *Cronbach alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach alpha* > 0,60 (Ghozali, 2018). Pengujian reliabilitas kuesioner dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji kesahihan nilai parameter dihasilkan oleh model yang digunakan dalam penelitian ini. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas.

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melihat grafik histogram dan normal probability plot. Selain itu uji normalitas juga dilakukan dengan *Kolmogorov-Smirnov Test*. Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan *vp* value yang diperoleh dari hasil pengujian normalitas dengan tingkat signifikansi yang ditentukan yaitu sebesar 0,05. Data dikatakan terdistribusi dengan normal jika *p* value > 0,05, begitu juga sebaliknya (Ghozali, 2018).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas atau independen. Untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factor* (*VIF*) dan *tolerance value* untuk masing-masing variabel independen. Apabila *tolerance value* di atas 0,10 dan $VIF < 10$ maka dikatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas. Hasil perhitungan nilai *VIF* untuk pengujian multikolinearitas antara sesama variabel bebas.

3.6.3.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual atas satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji *Glejser*. Pengujian ini membandingkan signifikan dari uji ini apabila hasilnya $\text{sig} > 0,05$ atau 5%. Jika signifikan di atas 5% maka disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, karena dalam penelitian terdapat lebih dari satu variabel bebas (X) yang akan diuji untuk menjelaskan atau menerangkan bagaimana pengaruhnya terhadap variabel terikat (Y). Analisis ini mempunyai tujuan, yaitu untuk menganalisa pengaruh variabel-

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Kemudian dilakukan pengecekan dengan melakukan plot data untuk melihat adanya data yang linear atau tidak linear. Jika hasil regresi baik, maka hasil analisis regresi layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah praktis. Persamaan regresi linear adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan :

Y = Ketepatan Pemberian Opini oleh Auditor

a = Konstanta

b_{12345} = koefisien garis regresi

X_1 = Skeptisisme Profesional Auditor

X_2 = Keahlian Auditor

X_3 = Independensi

X_4 = Pengalaman Auditor

X_5 = Situasi Audit

3.6.4.2 Uji Statistik T (Parsial)

Uji t memiliki tujuan untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas (independen) secara individual, untuk dapat mengetahui apakah ada pengaruh signifikan dari variabel masing-masing independen terhadap variabel terikat (dependen). Agar mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variable-variabel bebas (independen) secara individual terhadap variabel terikat (dependen) digunakan tingkat signifikan 0,05. Uji ini merupakan uji lanjutan yang dapat dilakukan setelah ada kepastian uji modelnya (Uji F) hasilnya signifikansi.

Kriteria signifikansi variabel pada teknik analisis regresi linear berganda sama dengan kriteria signifikansi pada teknik analisis regresi linear sederhana.

Adapun ketentuan atau kriteria dalam pengujian ini ialah sebagai berikut:

1. Menggunakan tingkat signifikansi 5% dengan uji 2 sisi atau 0,05. Jika tingkat signifikansi $t < \text{dari } \alpha = 0,05$ ($\text{sign } t < \alpha$) maka hipotesis diterima. Sebaliknya jika tingkat signifikansi $t > \text{dari } \alpha = 0,05$ ($\text{sign } t > \alpha$) maka hipotesis ditolak.
2. Membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, jika t hitung $> t$ tabel maka hipotesis diterima. Sebaliknya jika t hitung $< t$ tabel maka hipotesis ditolak.

3.6.4.3 Uji Statistik F (Simultan)

Uji statistik F dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen (bebas) yang dimasukkan ke dalam variabel model regresi secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat). Kriteria yang dipakai untuk membuat keputusan terhadap hasil uji hipotesis yang diuji ialah sebagai berikut:

1. Menggunakan tingkat signifikansi 5% dengan uji 2 sisi atau 0,05. Jika tingkat signifikansi $F < \text{dari } \alpha = 0,05$ ($\text{sign } F < \alpha$) maka hipotesis diterima. Sebaliknya jika tingkat signifikansi $F > \text{dari } \alpha = 0,05$ ($\text{sign } F > \alpha$) maka hipotesis ditolak.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis diterima. Sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis ditolak.

3.6.4.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mencari kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui pengaruh skeptisisme profesional auditor, keahlian auditor, independensi, pengalaman auditor, dan situasi audit terhadap ketepatan pemberian opini audit. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK) Perwakilan Provinsi Riau yang berjumlah 50 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah Auditor Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK) Perwakilan Provinsi Riau yakni 50 orang. Kuesioner dalam penelitian ini disebar menggunakan google form kepada seluruh auditor dan yang mengisi dan dapat diolah sebanyak 35 orang. Berdasarkan hasil pengujian yang menggunakan model regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS 25, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji parsial dapat diketahui bahwa skeptisisme profesional auditor (X_1) menunjukkan bahwa variabel skeptisisme profesional audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pemberian opini audit pada Badan Pemeriksaa Keuangan (BPK) Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Riau. Pengaruh yang ditimbulkan adalah positif, yaitu semakin tinggi skeptisisme profesional auditor yang dimiliki oleh seorang auditor maka akan semakin baik pula kualitas opini yang dihasilkan oleh auditor tersebut. Hal ini dikarenakan skeptisisme profesional harus dimiliki oleh seorang auditor, agar seorang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

auditor tidak mudah percaya dan cepat puas dengan apa yang terlihat dan disajikan oleh klien (auditee) sehingga dapat menemukan kesalahan-kesalahan dan kecurangan-kecurangan yang bersifat material dan pada akhirnya dapat memberikan hasil opini yang tepat sesuai gambaran keadaan suatu entitas yang sebenarnya.

2. Berdasarkan uji parsial dapat diketahui bahwa Keahlian Auditor (X_2) menunjukkan bahwa variabel keahlian auditor berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pemberian opini audit pada Badan Pemeriksaa Keuangan (BPK) Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Riau. Pengaruh yang ditimbulkan adalah positif, yaitu semakin ahli auditor dalam memeriksa laporan keuangan maka semakin baik pula kualitas opini yang dihasilkan oleh auditor. Hal ini dikarenakan auditor yang memiliki keahlian lebih tinggi akan memiliki pemahaman dan keterampilan bidang yang digelutinya akan semakin memahami berbagai lingkungan entitas yang diperiksa secara mendalam, sehingga pengujian yang dilakukan menjadi lebih tepat dan auditor memberikan respon yang benar atas temuan-temuan auditnya. Auditor juga akan mampu menggali informasi yang dapat digunakan sebagai bukti audit yang dapat mempengaruhi respon auditor dan membuat judgement auditor menjadi tepat, sehingga opini audit yang diberikan oleh auditor menjadi tepat.
3. Berdasarkan hasil uji parsial dapat diketahui bahwa Independensi (X_3) menunjukkan bahwa variabel independensi berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini audit pada Badan Pemeriksaa Keuangan (BPK) Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Riau. Pengaruh yang ditimbulkan adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

positif, semakin tinggi tingkat independensi yang dimiliki oleh seorang auditor maka kualitas opini yang dihasilkan akan semakin baik. Auditor pemerintah berkewajiban untuk jujur tidak hanya untuk pemerintah, namun juga kepada lembaga perwakilan dan pihak lain yang meletakkan kepercayaan atas pekerjaan auditor pemerintah. Independensi auditor dalam melakukan audit memberikan dampak yang dapat meningkatkan kualitas hasil audit sehingga akan menghasilkan opini yang tepat.

4. Berdasarkan hasil uji parsial Pengalaman Auditor (X_4) menunjukkan bahwa variabel pengalaman auditor berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini audit pada Badan Pemeriksaa Keuangan (BPK) Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Riau. Pengaruh yang ditimbulkan adalah positif, semakin banyak pengalaman yang dimiliki oleh auditor maka akan semakin baik dan meningkat pula kualitas opini yang dihasilkan akan semakin tepat. Seorang auditor yang memiliki pengalaman bekerja di bidang audit yang cukup lama akan memiliki pengetahuan yang lebih atas pekerjaan yang sedang dilakukan. Auditor akan menganalisis temuan-temuannya ketika melaksanakan proses audit dan mempertimbangkan dengan seksama Oleh karena itu pengalaman kerja auditor telah dipandang sebagai suatu faktor penting dalam memprediksi kinerja akuntan.
5. Berdasarkan hasil uji parsial Situasi Audit (X_5) menunjukkan bahwa variabel situasi audit berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini audit pada Badan Pemeriksaa Keuangan (BPK) Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Riau. Pengaruh yang ditimbulkan adalah positif. Semakin tinggi situasi audit yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dihadapi auditor maka semakin tinggi ketepatan pemberian opini audit. Hal ini dikarenakan karena apabila auditor pada saat menghadapi situasi yang memiliki resiko tinggi tidak terpengaruh dengan dorongan dari dalam dan dengan peluang yang ada untuk melakukan kecurangan, tekanan dari pihak tertinggi untuk melakukan kecurangan, serta terpengaruh dengan hubungan pertemanan antara auditor dengan klien. Hal ini nantinya sangat mempengaruhi kualitas opini yang dihasilkan auditor.

6. Berdasarkan hasil uji simultan Skeptisisme Profesional Auditor, Keahlian Auditor, Independensi, Pengalaman Auditor, dan Situasi Audit (X_6) hasil dari probability F-statistik menunjukkan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Maka dapat ditarik kesimpulan Skeptisisme Profesional Auditor, Keahlian Auditor, Independensi, Pengalaman Auditor, dan Situasi Audit Berpengaruh terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Riau.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki banyak keterbatasan yang diharapkan dapat menjadi arahan untuk penelitian selanjutnya. Berikut beberapa keterbatasan dari penelitian ini :

1. Penelitian yang dilakukan terhadap ketepatan pemberian opini audit hanya menggunakan beberapa variabel, yaitu Skeptisisme Profesional Auditor, Keahlian Auditor, Independensi, Pengalaman Auditor, dan Situasi Audit

2. Ruang lingkup objek penelitian hanya dilakukan pada Auditor yang bekerja di BPK RI Perwakilan Provinsi Riau.
3. Dalam penelitian ini tidak semua responden mengisi hanya 37 responden saja dari 50 responden Auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Riau.

5.3 Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variabel-variabel lain yang kemungkinan dapat mempengaruhi ketepatan pemberian opini audit.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan memperluas objek penelitian dan tidak hanya pada BPK RI Perwakilan Provinsi Riau saja.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Al-qur'an Surah Al-A'raaf ayat 85

Al-qur'an Surah Al-Hujurat ayat 6

Abriyani Puspaningsih, dan Noeroel Fadlilah. (2017). Ketepatan Pemberian Opini Auditor : Survey Terhadap Auditor Di Yogyakarta. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, Vol 17 No 2.

Achmadi, A. (2012). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.

Adrian, A. (2013). "Pengaruh Skeptisme Profesional Auditor, Etika, Pengalaman, dan Kahlian Audit Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Oleh Auditor (Studi Empiris pada BPK RI Perwakilan Provinsi Riau)". *Skripsi Universitas Negeri Padang*.

Adrian, d. A. (2013). Skeptisisme Profesional Audit, Etika, Pengalaman dan Keahlian Audit Terhadap Ketetapan Pemberian Opini Auditor Studi Empiris pada BPK RI Perwakilan Provinsi Riau. *Artikel Penelitian : Universitas Negeri Padang*.

Afrizal, A. (2015). Pengaruh Keahlian, Independensi, Pengalaman Kerja, dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Auditor Pemerintah Di BPKP Perwakilan Provinsi Riau. In *Skripsi*. Pekanbaru: Universitas Riau.

Agnes Puji Christiani, dan Ratnawati Kurnia. (2012). Pengaruh Skeptisisme Profesional Auditor, Risiko Audit, Pengalaman Audit, Keahlian, Dan Independensi Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit . *ULTIMA Accounting*, Vol 4 No 1.

Agoes, S. (2004). *Auditing (pemeriksaan akuntan) Oleh Kantor Akuntan Public*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Agoes, S. d. (2018). *AUDITING Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akuntan Publik*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Agung, Mangaraja. (2007). *Disonansi Kognitif. Literatur. Fakultas Psikologi, Universitas Indonesia.*
- Agusti, R. (2013). "Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik Se Sumatra)". *Jurnal Ekonomi, Vol. 21, No. 03.*
- Alfi Sahrin Malanovita. (2018). *Pengaruh Pengalaman Auditor dan Keahlian. eprints.perbanas.*
- Alim, dkk. (2007). *Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi.* Makassar: SNA X.
- Ardiyos. (2007). *Kamus Standar Akuntansi.* Jakarta: Citra Harta Prima.
- Arens, A. a. (2012). *Jasa Audit dan Assurance. Edisi 14.* Jakarta: Salemba Empat.
- Arens, A. A. (2015). *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi Jilid 1.* Jakarta: Erlangga.
- Arens, A. e. (2012). *Jasa Audit dan Assurance. Edisi 14.* Jakarta: Salemba Empat.
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Sinerka Cipta.
- Badan Pemeriksa Keuangan RI. (2007). *Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan RI No. 01, Tahun 2007 tentang Standar Pemeriksaan Keuangan Negara.* Jakarta: Badan Pemeriksa Keuangan RI.
- Bungin, B. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial lainnya.* Jakarta: Kencana.
- Emrinaldi Nur DP, J. D. (2014). *Pengaruh Etika, Kompetensi, Pengalaman Auditor Dan Situasi Audit Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit Melalui Pertimbangan Materialitas Dan Skeptisisme Profesional Auditor. Jurnal Ilmiah STIE MDP.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fadilla Alfi Nugraheni. (2016). Pengaruh Etika Profesi, Pengalaman Kerja, Independensi dan Keahlian Audit Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit. In Skripsi. Jakarta: Electronic Theses and Dissertations Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Edisi 9*. Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gusnardi. (2003). “Analisis Perbandingan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Judgment Penetapan Risiko Audit oleh Auditor yang Berpengalaman dan Auditor yang Belum Berpengalaman”. In Tesis. Bandung: Universitas Padjadjaran.
- Gusti, M. d. (2008). Hubungan Skeptisisme Profesional Auditor Dan Situasi Audit, Etika, Pengalaman Serta Keahlian Audit Dengan Ketepatan Pemberian Opini Auditor Oleh Akuntan Publik. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi Padang, Vol.8*.
- Hartan, T. (2016). Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi Dan Kompetensi terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris pada Inspektorat Daerah Istimewa Yogyakarta). In Skripsi. Yogyakarta: ePrints@UNY.
- Hasyim, W. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Dalam Memberikan Opini Audit Atas Laporan Keuangan (Studi pada BPK RI Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan). *Skripsi S-1 Makassar. Universitas Hasanuddin*.
- Hayes-Roth, et al. (1983). Pengaruh Pengalaman, Pendidikan, dan Pelatihan Terhadap Peningkatan Keahlian Auditor. *E-Jurnal Univesitas Sumatra Utara*.
- Herliansyah, Y. d. (2006). Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap penggunaan Bukti Tidak Relevan Dalam Auditor Judgment. In Jurnal. Padang: Simposium Nasional Akuntansi IX.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hery. (2016). *Auditing dan Asurans*. Jakarta: Penerbit PT Grasindo, anggota Ikapi.
- I Putu Sukendra, G. A. (2015). . Pengaruh Skeptisme Profesional, Pengalaman Auditor, dan Keahlian Audit Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit (Studi Empiris pada Inspektorat Kabupaten Buleleng, Kabupaten Bangli dan Kabupaten Karangasem). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi UNDIKHS*A, Vol 3, No 1.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2012). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2013). In *Internasional Standar Auditing 200*. <http://www.iapi.or.id/>. Retrieved from Internasional Standar Auditing 200:
- Ivancevich, J. M. (2005). *Perilaku dan Manajemen Organisasi*. Jakarta: PT. Glora Aksara Pratama.
- Kadek Yulia Widiarini, dan I.D.G. Dharma Suputra . (2017). P Pengaruh Skeptisisme Profesional, Etika Profesi, Komitmen Profesional Auditor, dan Keahlian Auditor Terhadap Pemberian Opini Audit. *E-JURNAL AKUNTANSI*, Vol 18 No 1.
- Lisnawati Dewi. (2015). Pengaruh Skeptisisme Profesional Auditor, Independensi, Keahlian, Etika Profesi, Pengalaman, dan Situasi Audit Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Auditor. *feb.unila.ac.id*.
- Merici, C. A. (2016). Pengaruh Skeptisisme Profesional, Pengalaman Audit, Keahlian Audit, Independensi, Dan Kompetensi Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Auditor . *urnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 4(1), Vol 4 No 1.
- Mulyadi. (2013). *Auditing, edisi VI, buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Murtanto. (1998). Identifikasi Karakteristik –Karakteristik Keahlian Audit Profesi Akuntan di Indonesia. In T. –P. Akuntansi. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana UGM.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nofitri, L. (2020). Skripsi. In *Pengaruh Skeptisme Profesional, Etika, Pengalaman Audit, dan Independensi Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Oleh Auditor*. Pekanbaru: repository.uin-suska.ac.id.
- Okarifda, D. (2015). Pengaruh Etika, Kompetensi, dan Situasi yang Menyangkut Risiko Audit terhadap Skeptisme Profesional Auditor. In Skripsi. Universitas Pasundan.
- Praptomo. (2002). Aturan Perilaku Auditor. Pusdiklat BPKP.
- Pratiwi, A. B. (2013). Pengaruh Faktor-Faktor Skeptisisme Profesional Auditor Terhadap Pemberian Opini (Studi Empiris Pada Pemeriksa BPK RI Provinsi Jawa Tengah). *Diponegoro Journal of Accounting, (Online)*, Halaman 1-14.
- Prihandono, Aldiansyah Utama. (2012). Hubungan Skeptisisme Profesional Auditor, Situasi Audit, Independensi, Etika, Keahlian dan Pengalaman Audit Dengan Keputusan Pemberian Opini Audit Oleh Auditor. In Skripsi. Universitas Andalas.
- Ragam Opini BPK. (2020, Juli 13). Retrieved from BPK RI: <https://www.bpk.go.id/news/ragam-opini-bpk>
- Rahma, M. (2016). Pengaruh Pengalaman, Keahlian, dan Etika Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit Melalui Skeptisisme Profesional Auditor. In Skripsi. Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ramadhani, M. d. (2018). Pengaruh Skeptisme Profesional, Etika dan Pengalaman Audit Terhadap Ketepatan Pemberian Opini oleh Auditor”. *Jurnal Akuntansi Barelang, Vol. 3, No. 1*.
- Ranti, P. (2020). Pengaruh Skeptisme Profesional, Keahlian, dan Independensi Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit. *JUHANPERAK*, Vol 1 No 1.
- Shaub, K. M. (1996). “Ethics Experience and Profesional Scepticism: A Situational Analysis”. *Behavioral Research In Accounting*, Vol 8, 124-157.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- SPKN (Standar Pemeriksaan Keuangan Negara). (2017). *Peraturan BPK RI No. 01 Tahun 2007. Ditama Binbangkum BPK RI.*
- Suartana, I. W. (2010). *Akuntansi Keperilakuan Teori dan Implementasi.* Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Sukendra, I. P. (2015). Pengaruh Skeptisme Profesional, Pengalaman Auditor, dan Keahlian Audit Terhadap Ketepatan Pemberian Opini oleh Auditor (Studi Empiris pada Inspektorat Kabupaten Buleleng, Kabupaten Bangli dan Kabupaten Karangasem). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha. Vol.3, No.1.*
- Suputra, A. A. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor Dalam Pengambilan Keputusan Memberikan Opini Audit. *E-JURNAL AKUNTANSI, VOL 3 NO 3.*
- Suraida, I. (2005). Pengaruh Etika, Kompetensi, Pengalaman Audit dan Risiko Audit terhadap Skeptisisme Profesional Auditor dan Ketepatan Pemberian Opini Akuntan Publik. *Jurnal Ilmiah, Vol. 7, No. 3.*
- Surfeliya, F. d. (2014). Pengaruh Skeptisisme Profesional, Kompetensi, Situasi Audit, Etika, Pengalaman, dan Keahlian Audit Terhadap Ketepatan Pemberian Opini oleh Auditor BPK. *JOM FEKON Vol. 1 No. 2.*
- Susetyo, B. (2009). Pengaruh Pengalaman Audit terhadap Pertimbangan Auditor dengan Kredibilitas Klien sebagai Variabel moderating. In Tesis. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Sutrisno, dan Diana Fajarwati . (2014). Pengaruh Pengalaman, Keahlian, Situasi Audit, Etika, dan Gender Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit Melalui Skeptisisme Profesional Auditor. *Jurnal RIset Akuntansi dan Komputerisasi Akuntansi , Vol 5 No 2.*
- Safir, T. A. (2006). *Shahih Tafsir Ibnu Katsir Jilid 3.* Jakarta: Pustaka Ibnu Katsir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zaila, Y. (2013). Pengaruh Etika, Profesionalisme dan Pengalaman Auditor Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Akuntan Publik. In S. t. diterbitkan. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Zein, Z. Y. (2011). Skeptisisme Profesioanl Auditor Pada kantor AkuntanPublik Di Sumatera. *Jurnal Pekbis*, Vol.3 (2), Hal 490-49.

<https://riaupos.jawapos.com/riau/read/238651/>. "Fitra Riau Temukan Dugaan Kerugian Negara Rp46,6 M". Diakses Pada 25 Desember 2021



UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN I

LAMPIRAN KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH SKEPTISME PROFESIONAL AUDITOR, KEAHLIAN AUDITOR, INDEPENDENSI, PENGALAMAN AUDITOR, DAN SITUASI AUDIT TERHADAP KETEPATAN PEMBERIAN OPINI AUDIT

(Studi Pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Riau)

A. IDENTITAS RESPONDEN

Untuk keabsahan data penelitian ini, saya mengharapkan kepada Bapak/ Ibu/ Saudara/i untuk mengisi data-data berikut dengan memberi tanda *tick mark* (✓) pada jawaban yang telah tersedia.

Mohon ketersediaan Bapak/Ibu/Sdr/i mengisi daftar berikut:

1. Nama Responden :
2. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan
3. Umur Responden : ☐ < 20 tahun ☐ 41 – 50 tahun
☐ 21 - 30 tahun ☐ > 50 tahun
☐ 31 – 40 tahun
4. Pendidikan Terakhir : ☐ Diploma ☐ S2
☐ S1 ☐ S3
5. Jabatan / Posisi Pekerjaan:
6. Lama Bekerja : ☐ < 1 tahun ☐ 11 – 15 tahun
☐ 1 – 5 tahun ☐ > 20 tahun
☐ 6 – 10 tahun

B. PETUNJUK PENGISIAN

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang. © Himpunan Ilmiah UIN Suska Riau. Stae Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Bacalah pernyataan berikut secara seksama dan jawablah dengan baik dan benar.

Mohon Bapak/ibu/Saudara/i memberikan tanda *check list* (✓) pada pernyataan pernyataan di bawah ini yang anda anggap paling sesuai. Ada lima alternatif jawaban yaitu sebagai berikut:

- Sangat Tidak Setuju (STS) : 1**
Tidak Setuju (TS) : 2
Netral (N) : 3
Setuju (S) : 4
Sangat Setuju (SS) : 5

Setiap pernyataan hanya membutuhkan satu jawaban dari Bapak/ Ibu/Saudari/i.

Dimohon memberikan jawaban yang sebenar-benarnya. Lembaran yang telah diisi lengkap, mohon dikembalikan kepada peneliti atau kepada yang menyerahkan kuesioner tersebut.

Terima kasih atas partisipasi Bapak/Ibu/Saudari/i dan selamat bekerja.

C. DAFTAR PERTANYAAN

1. Ketepatan Pemberian Opini Audit (Y)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya selalu memberikan respon yang benar dari setiap pekerjaan audit					



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.	Setiap keputusan yang saya ambil, selalu menghasilkan pekerjaan yang sesuai standar yang telah diterapkan					
3.	Saya melaksanakan semua proses atau tahapan pekerjaan dengan lengkap dan sistematis					
4.	Saya mampu melaksanakan pekerjaan dengan baik walaupun banyak tahapan dan informasi yang harus diproses untuk menyelesaikannya					
5.	Saya mampu berkoordinasi dengan bagian atau bidang yang lain					
6.	Saya mematuhi standar audit.					
7.	Saya mematuhi etika profesional.					
8.	Saya mampu memahami dengan cepat objek-objek audit yang bersifat spesifik					
9.	Saya mampu memahami peraturan-peraturan terbaru					

(Sumber: Adrian, 2013)

2. Skeptisme Profesional Auditor (X1)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya tekun dan hati-hati dalam melakukan audit					
2.	Saya tidak percaya begitu saja dengan bukti-bukti audit yang disediakan auditee					
3.	Saya mempertanyakan bukti audit yang keabsahannya meragukan.					
4.	Saya melakukan evaluasi terhadap bukti audit					
5.	Saya mengumpulkan bukti audit yang cukup dan detail					
6.	Saya meminta bukti tambahan kepada auditee apabila saya merasa bukti yang saya dapat belum cukup meyakinkan					



7.	Saya sering menolak informasi tertentu, kecuali saya menemukan bukti bahwa informasi tersebut benar					
8.	Teman-teman saya mengatakan saya sering menanyakan hal-hal yang saya lihat atau dengar saat mengaudit					
9.	Saya sering menanyakan hal-hal meragukan yang saya lihat atau dengar					
10.	Saya tidak suka membuat keputusan dengan cepat					
11.	Saya akan mempertimbangkan seluruh informasi yang tersedia sebelum saya membuat keputusan					

(Sumber: Adrian, 2013)

3. Keahlian Auditor (X2)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya memahami standar pemeriksaan yang berlaku dalam melakukan audit laporan keuangan					
2.	Saya memiliki pengetahuan yang memadai dalam bidang audit					
3.	Saya memiliki pengetahuan tentang lingkungan entitas					
4.	Saya memiliki keterampilan berkomunikasi secara efektif					
5.	Saya memiliki berbagai kemampuan terutama keahlian bahasa yang baik, benar, efisien, dan cermat dalam menyampaikan hasil audit dengan jelas					
6.	Auditor harus memahami ilmu statistik serta mempunyai keahlian menggunakan komputer					
7.	Keahlian khusus yang dimiliki dapat mendukung audit yang saya lakukan					

(Sumber: Adrian, 2013 dan Hartan, 2016)



4. Independensi (X3)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya berupaya tetap bersifat independen dalam melakukan audit terhadap klien					
2.	Dalam menentukan pendapat atas laporan keuangan, saya tidak mendapat tekanan dari siapapun.					
3.	Dalam melaksanakan tugas, auditor bertindak secara independen walaupun adanya intimidasi atau pengaruh dari pihak lain dan mempunyai kejujuran yang tinggi					
4.	Semakin besar fee audit yang diterima, tetap membuat auditor merasa bebas menyakaan opini.					
5.	Semakin besar fee audit yang diterima, maka tidak akan menurunkan independensi					
6.	Pelaporan bebas dari kewajiban pihak lain untuk mempengaruhi fakta-fakta yang dilaporkan					
7.	Pelaporan bebas dari usaha tertentu untuk mempengaruhi pertimbangan pemeriksaan terhadap isi laporan meriksaan					
8.	Pemeriksaan bebas dari kepentingan pribadi maupun pihak lain untuk membatasi segala kegiatan pemeriksaan					
9.	Auditor tidak boleh dikendalikan atau dipengaruhi oleh klien dalam kegiatan yang masih dilakukan.					
10.	Sebagai seorang auditor, harus selalu mengungkapkan kecurangan, yang ditemukan dalam pemeriksaan					
11.	Dalam mengungkapkan kecurangan, harus selalu berasarkan bukti yang ditemukan dalam					

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



pemeriksaan					
-------------	--	--	--	--	--

(Sumber: Ranti 2020)

5. Pengalaman Auditor (X4)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Auditor dikatakan berpengalaman apabila menjalankan tugasnya lebih dari 3 tahun					
2.	Pengalaman dapat membantu auditor mengetahui kekeliruan disuatu instansi berikut penyelesaiannya					
3.	Pengalaman dalam pekerjaan pada umumnya dapat mengembangkan karir.					
4.	Pengalaman membantu auditor dalam mempertajam analisis masalah					
5.	Pengalaman membantu auditor dalam memprediksi dan mendeteksi masalah secara profesional					
6.	Pengalaman auditor berpengaruh terhadap keputusan yang dibuat					
7.	Semakin banyak pengalaman yang dimiliki auditor, semakin besar kemampuan auditor dalam mengatasi setiap permasalahan yang ada					
8.	Pengalaman membantu auditor dalam menganalisis masalah					
9.	Pengalaman membantu auditor dalam memprediksi dan mendeteksi masalah secara professional					
10.	Auditor yang kurang berpengalaman cenderung sulit menentukan <i>judgement audit</i>					

(Sumber: Zaila, 2013)

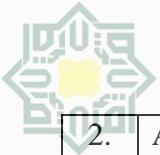
6. Situasi Audit (X5)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Auditor perlu merencanakan tingkat risiko dalam menghadapi berbagai macam situasi audit.					

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



2.	Auditor harus memahami dengan baik berbagai macam situasi yang dihadapi ketika melaksanakan proses audit.					
3.	Semakin besar risiko yang terkandung dalam situasi audit akan mempengaruhi auditor dalam mengembangkan skeptisisme profesionalnya					
4.	Keputusan auditor dalam merencanakan tingkat risiko ketika menghadapi klien yang melakukan kesalahan, sangat berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini audit					
5.	Ketika menghadapi klien yang baru pertama diaudit, auditor tidak memerlukan skeptisisme profesional dalam ketetapan pemberian opini audit					

(Sumber: Gusti, 2008)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN II TABULASI DATA

1. Ketepatan Pemberian Opini Audit (Y)

NO	Ketepatan Pemberian Opini Audit (Y)									Total Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	34
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	42
5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	34
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
9	4	4	4	3	4	5	5	4	3	36
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
13	5	5	5	4	5	5	5	4	4	42
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
15	5	5	4	4	5	5	5	4	4	41
16	4	4	5	4	4	5	5	4	5	40
17	4	3	4	3	4	4	4	4	4	34
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
20	4	4	4	4	4	4	5	3	4	36
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
22	4	4	4	4	4	4	5	4	4	37
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
24	3	3	3	3	3	3	5	3	3	29
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
26	4	4	4	4	4	5	5	4	4	38
27	3	4	4	4	5	5	5	4	5	39
28	4	4	4	5	4	5	5	4	4	39
29	4	4	5	4	5	5	5	4	5	41
30	4	4	4	5	5	5	5	4	4	40
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

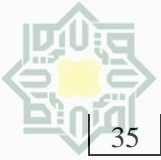


33	5	5	5	5	4	5	5	4	5	43
34	5	5	5	5	5	4	4	4	4	41
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36

2. Skeptisme Profesional Auditor (X1)

NO	Skeptisme Profesional Auditor (X1)											Total X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	
1	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	45
2	4	4	4	5	4	3	3	3	3	3	3	39
3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	45
4	4	4	3	3	5	5	3	3	4	3	4	41
5	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	40
6	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	45
7	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	50
8	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	45
9	5	5	5	5	4	5	3	3	5	3	5	48
10	4	4	5	5	4	4	5	4	4	3	3	45
11	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	5	50
12	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	53
13	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	53
14	5	5	5	5	5	4	4	3	3	3	3	45
15	5	4	4	4	4	5	5	4	3	3	3	44
16	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	50
17	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	50
18	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	3	45
19	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	3	45
20	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	47
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
22	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	46
23	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	46
24	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	38
25	5	4	3	4	3	4	5	5	4	4	4	45
26	4	4	4	5	4	5	4	3	4	3	4	44
27	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	3	46
28	5	3	5	5	4	4	3	4	4	3	4	44
29	5	4	5	4	5	5	4	3	4	4	5	48
30	4	3	3	4	4	5	3	2	5	4	4	41
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	42
32	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	3	50
33	4	4	5	5	5	4	5	3	4	4	3	46
34	5	5	4	5	5	4	4	4	3	3	3	45

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	43
----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Keahlian Auditor (X2)

NO	Keahlian Auditor (X2)							Total X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	
1	5	5	5	5	5	5	5	35
2	4	3	4	4	4	3	3	25
3	5	5	5	5	4	3	3	30
4	5	5	5	5	5	5	5	35
5	4	4	4	4	3	3	3	25
6	4	4	4	4	3	3	3	25
7	5	5	5	4	4	4	3	30
8	4	5	3	3	4	3	3	25
9	5	4	4	5	5	4	3	30
10	5	3	3	4	4	3	3	25
11	5	5	4	4	4	4	4	25
12	4	4	4	4	3	3	3	25
13	5	5	5	4	3	3	5	30
14	5	5	4	4	4	4	4	30
15	5	5	4	4	4	4	4	30
16	5	5	5	5	5	5	5	35
17	3	3	3	4	4	4	4	25
18	5	4	4	4	4	4	5	30
19	5	5	4	4	4	4	4	30
20	5	5	3	5	5	3	4	30
21	4	4	5	5	4	4	4	30
22	5	5	4	4	4	4	4	30
23	3	3	3	3	4	4	5	25
24	5	5	5	5	5	5	5	35
25	5	5	5	5	5	5	5	35
26	4	4	5	5	4	4	4	30
27	4	5	4	3	3	3	3	25
28	4	4	3	3	3	4	4	25
29	5	5	4	4	4	4	4	30
30	4	4	4	4	3	3	3	30
31	5	5	4	4	4	4	4	30
32	5	5	3	3	3	3	3	25
33	5	5	5	5	5	5	5	25

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



34	4	4	4	3	3	3	4	25
35	5	5	5	5	5	5	5	35

4. Independensi (X3)

NO	Independensi (X3)											Total X3
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	
1	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	53
2	4	5	4	5	3	4	4	3	4	3	4	43
3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	54
4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	50
5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	48
6	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	47
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
8	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	3	48
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
10	5	5	5	5	3	4	4	4	5	4	5	49
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	53
12	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	51
13	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	51
14	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	48
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
16	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	48
17	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	40
18	4	4	4	4	5	3	4	5	4	4	4	45
19	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	47
20	4	4	5	4	4	3	3	3	5	4	4	43
21	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	46
22	4	3	4	5	5	4	3	4	5	4	4	45
23	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	49
24	4	3	5	4	4	4	4	4	3	3	4	42
25	5	5	5	4	4	4	3	3	5	5	5	48
26	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	50
27	5	5	5	3	4	4	5	4	5	5	5	50
28	5	4	5	4	4	3	5	4	5	3	5	47
29	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	51
30	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	49
31	5	5	5	4	5	5	5	3	5	3	3	48
32	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	52

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan masa jabatan, penerjemahan, atau masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak

O

2

3

$$\frac{4}{5}$$

6

7

3

9
0

0
1

$$\frac{2}{3}$$

4
$$\frac{5}{6}$$

7

$$\frac{8}{9}$$

0
1

$$\frac{1}{2}$$

3
4

$$\frac{4}{5}$$
$$\frac{6}{7}$$

8

1



32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
33	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	48
34	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	47
35	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41

6. Situasi Audit (X5)

NO	Situasi Auditor (X5)					Total X5
	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	
1	5	5	5	3	4	22
2	4	4	4	4	2	18
3	5	4	4	3	4	20
4	5	5	4	4	3	21
5	4	4	4	4	3	19
6	4	4	4	4	3	19
7	5	5	5	4	3	22
8	5	5	4	3	2	19
9	5	5	4	4	2	20
10	5	5	4	5	4	23
11	5	5	5	5	5	25
12	5	5	4	3	3	20
13	4	4	5	3	3	19
14	4	4	4	4	4	20
15	4	4	4	4	3	19
16	5	5	4	3	3	20
17	5	5	5	5	5	25
18	4	4	4	4	4	20
19	4	4	4	4	4	20
20	4	4	4	4	3	19
21	4	5	4	3	3	19
22	4	4	4	4	4	20
23	5	5	4	4	4	22
24	4	5	4	3	2	18
25	4	5	4	5	4	22
26	4	4	4	4	4	20
27	5	4	4	3	3	19
28	5	5	5	4	4	23
29	5	4	4	4	5	22
30	5	4	4	3	3	19

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

31	5	5	4	4	4	22
32	5	5	5	4	4	23
33	5	5	4	3	3	20
34	5	5	5	5	5	25
35	4	5	3	3	4	19



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

HASIL ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Skeptisme	35	38	53	45.51	3.551
Profesional Auditor					
Keahlian Auditor	35	25	35	28.86	3.655
Independensi	35	40	55	49.03	3.952
Pengalaman Auditor	35	33	50	41.29	4.681
Situasi Audit	35	18	25	20.66	1.955
Ketepatan	35	29	45	38.89	4.157
Pemberian Opini Audit					
Valid N (listwise)	35				

HASIL UJI VALIDITAS

1. Ketepatan Pemberian Opini Audit (Y)

		Correlations									Ketepatan Pemberian Opini Audit
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	
Y1	Pearson Correlation	1	.834**	.817**	.693**	.684**	.497**	.310	.707**	.491**	.830**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.002	.070	.000	.003	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y2	Pearson Correlation	.834**	1	.753**	.774**	.722**	.644**	.415*	.613**	.589**	.874**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.013	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y3	Pearson Correlation	.817**	.753**	1	.698**	.752**	.634**	.417*	.723**	.753**	.897**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.013	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y4	Pearson Correlation	.693**	.774**	.698**	1	.669**	.515**	.385*	.651**	.622**	.832**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.002	.022	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y5	Pearson Correlation	.684**	.722**	.752**	.669**	1	.677**	.454**	.698**	.632**	.860**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.006	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Y6	Pearson Correlation	.497**	.644**	.634**	.515**	.677**	1	.676**	.545**	.644**	.793**
		Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.002	.000		.000	.001	.000	.000
		N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
	Y7	Pearson Correlation	.310	.415*	.417*	.385*	.454**	.676**	1	.323	.415*	.589**
		Sig. (2-tailed)	.070	.013	.013	.022	.006	.000		.059	.013	.000
		N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
	Y8	Pearson Correlation	.707**	.613**	.723**	.651**	.698**	.545**	.323	1	.702**	.818**
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.059		.000	.000
		N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
	Y9	Pearson Correlation	.491**	.589**	.753**	.622**	.632**	.644**	.415*	.702**	1	.803**
		Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.013	.000		.000
		N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Ketepatan Pemberian Opini Audit		Pearson Correlation	.830**	.874**	.897**	.832**	.860**	.793**	.589**	.818**	.803**	1
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
		N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



2. Skeptisme Profesional Auditor (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	Skeptisme Profesional Auditor
X1.1	Pearson Correlation	1	.583**	.428*	.263	.208	.224	.149	.320	.090	.020	.235	.600**
	Sig. (2-tailed)		.000	.010	.127	.231	.195	.394	.061	.606	.908	.175	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X1.2	Pearson Correlation	.583**	1	.544**	.303	.257	.071	.230	.271	.073	-.069	-.029	.556**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.077	.136	.684	.184	.115	.678	.694	.867	.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X1.3	Pearson Correlation	.428*	.544**	1	.562**	.349*	-.015	.083	.110	.070	-.041	.012	.532**
	Sig. (2-tailed)	.010	.001		.000	.040	.931	.634	.529	.688	.814	.947	.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X1.4	Pearson Correlation	.263	.303	.562**	1	.318	.005	.138	.082	.150	.096	.104	.526**
	Sig. (2-tailed)	.127	.077	.000		.062	.979	.430	.641	.390	.582	.554	.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X1.5	Pearson Correlation	.208	.257	.349*	.318	1	.311	.064	-.210	.000	-.037	-.053	.349*
	Sig. (2-tailed)	.231	.136	.040	.062		.069	.714	.227	1.000	.833	.764	.040
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X1.6	Pearson Correlation	.224	.071	-.015	.005	.311	1	.293	.026	.306	.145	.381*	.489**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.



2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic U

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacaukan isi dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	X1.7	Sig. (2-tailed)	.195	.684	.931	.979	.069		.088	.884	.073	.405	.024	.003
		N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
	X1.8	Pearson Correlation	.149	.230	.083	.138	.064	.293	1	.592**	.000	.049	-.105	.469**
		Sig. (2-tailed)	.394	.184	.634	.430	.714	.088		.000	1.000	.780	.548	.004
	X1.9	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
		Pearson Correlation	.320	.271	.110	.082	-.210	.026	.592**	1	.139	.265	.113	.512**
	X1.10	Sig. (2-tailed)	.061	.115	.529	.641	.227	.884	.000		.424	.125	.519	.002
		N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
	X1.11	Pearson Correlation	.090	.073	.070	.150	.000	.306	.000	.139	1	.488**	.536**	.529**
		Sig. (2-tailed)	.606	.678	.688	.390	1.000	.073	1.000	.424		.003	.001	.001
	Skeptisme Profesional Auditor	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
		Pearson Correlation	.020	-.069	-.041	.096	-.037	.145	.049	.265	.488**	1	.601**	.482**
		Sig. (2-tailed)	.908	.694	.814	.582	.833	.405	.780	.125	.003		.000	.003
		N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Keahlian Auditor (X2)

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	Keahlian Auditor
X2.1	Pearson Correlation	1	.709**	.405*	.450**	.465**	.352*	.250	.567**
	Sig. (2-tailed)		.000	.016	.007	.005	.038	.148	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
X2.2	Pearson Correlation	.709**	1	.433**	.242	.288	.332	.260	.509**
	Sig. (2-tailed)	.000		.009	.161	.093	.051	.132	.002
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
X2.3	Pearson Correlation	.405*	.433**	1	.689**	.386*	.529**	.414*	.666**
	Sig. (2-tailed)	.016	.009		.000	.022	.001	.013	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
X2.4	Pearson Correlation	.450**	.242	.689**	1	.744**	.559**	.381*	.704**
	Sig. (2-tailed)	.007	.161	.000		.000	.000	.024	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
X2.5	Pearson Correlation	.465**	.288	.386*	.744**	1	.758**	.554**	.664**
	Sig. (2-tailed)	.005	.093	.022	.000		.000	.001	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
X2.6	Pearson Correlation	.352*	.332	.529**	.559**	.758**	1	.768**	.680**
	Sig. (2-tailed)	.038	.051	.001	.000	.000		.000	.000

4. Independensi (X3)

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau perbaikan terjemahan, atau untuk keperluan hukum yang sah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

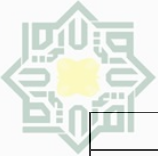
Correlations

[illegible]



2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

X3.4	Pearson Correlation	.120	.092	.077	1	.366*	.396*	-.024	.257	.065	.176	.151	.447**
	Sig. (2-tailed)	.493	.600	.661		.031	.019	.890	.136	.712	.313	.385	.007
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X3.5	Pearson Correlation	.112	.018	.159	.366*	1	.311	.176	.241	.061	.041	-.113	.398*
	Sig. (2-tailed)	.520	.920	.361	.031		.069	.311	.163	.729	.816	.518	.018
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X3.6	Pearson Correlation	.519**	.480**	.243	.396*	.311	1	.371*	.427*	.247	.409*	.347*	.764**
	Sig. (2-tailed)	.001	.004	.160	.019	.069		.028	.011	.153	.015	.041	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X3.7	Pearson Correlation	.388*	.254	.365*	-.024	.176	.371*	1	.336*	.202	.175	.140	.527**
	Sig. (2-tailed)	.021	.140	.031	.890	.311	.028		.048	.244	.314	.423	.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X3.8	Pearson Correlation	.286	.187	.010	.257	.241	.427*	.336*	1	.205	.494**	.464**	.653**
	Sig. (2-tailed)	.096	.281	.956	.136	.163	.011	.048		.237	.003	.005	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X3.9	Pearson Correlation	.521**	.278	.353*	.065	.061	.247	.202	.205	1	.425*	.356*	.557**
	Sig. (2-tailed)	.001	.106	.037	.712	.729	.153	.244	.237		.011	.036	.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X3.10	Pearson Correlation	.363*	.238	.070	.176	.041	.409*	.175	.494**	.425*	1	.594**	.646**
	Sig. (2-tailed)	.032	.169	.691	.313	.816	.015	.314	.003	.011		.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X3.11	Pearson Correlation	.542**	.276	.045	.151	-.113	.347*	.140	.464**	.356*	.594**	1	.606**
	Sig. (2-tailed)	.001	.109	.797	.385	.518	.041	.423	.005	.036	.000		.000

[illegible]

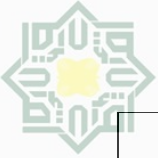
** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

5. Pengalaman Auditor (X4)

Correlations

[illegible]



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

X4.5	Pearson Correlation	.414*	.701**	.618**	.937**	1	.799**	.728**	.946**	.748**	.271	.892**
	Sig. (2-tailed)	.013	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.115	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X4.6	Pearson Correlation	.409*	.646**	.699**	.759**	.799**	1	.648**	.854**	.773**	.223	.851**
	Sig. (2-tailed)	.015	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.199	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X4.7	Pearson Correlation	.582**	.517**	.575**	.690**	.728**	.648**	1	.763**	.691**	.202	.829**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.245	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X4.8	Pearson Correlation	.402*	.667**	.669**	.892**	.946**	.854**	.763**	1	.807**	.295	.910**
	Sig. (2-tailed)	.017	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.085	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X4.9	Pearson Correlation	.418*	.516**	.606**	.701**	.748**	.773**	.691**	.807**	1	.267	.825**
	Sig. (2-tailed)	.012	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.120	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X4.10	Pearson Correlation	.067	.156	.173	.213	.271	.223	.202	.295	.267	1	.396*
	Sig. (2-tailed)	.703	.371	.321	.220	.115	.199	.245	.085	.120		.019
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Pengalaman Auditor	Pearson Correlation	.654**	.775**	.786**	.855**	.892**	.851**	.829**	.910**	.825**	.396*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.019	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

6. Situasi Audit (X5)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

		Correlations					Situasi Audit
		X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	
X5.1	Pearson Correlation	1	.533**	.372*	.000	.147	.553**
	Sig. (2-tailed)		.001	.028	1.000	.398	.001
	N	35	35	35	35	35	35
X5.2	Pearson Correlation	.533**	1	.248	.086	.010	.493**
	Sig. (2-tailed)	.001		.151	.621	.955	.003
	N	35	35	35	35	35	35
X5.3	Pearson Correlation	.372*	.248	1	.312	.307	.649**
	Sig. (2-tailed)	.028	.151		.068	.073	.000
	N	35	35	35	35	35	35
X5.4	Pearson Correlation	.000	.086	.312	1	.550**	.690**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.621	.068		.001	.000
	N	35	35	35	35	35	35
X5.5	Pearson Correlation	.147	.010	.307	.550**	1	.748**
	Sig. (2-tailed)	.398	.955	.073	.001		.000
	N	35	35	35	35	35	35
Situasi Audit	Pearson Correlation	.553**	.493**	.649**	.690**	.748**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.003	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

1. Ketepatan Pemberian Opini Audit (Y)

2. Skeptisme Profesional Auditor (X1)

3. Keahlian Auditor (X2)

4. Independensi (X3)

HASIL UJI REALIBILITAS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.935	9

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.705	11

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.863	7

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.792	11



5. Pengalaman Auditor (X4)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.904	10

6. Situasi Audit (X5)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.613	5

Variabel	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
Ketepatan Pemberian Opini Audit (Y)	0.935	Reliabel
Skeptisme Profesional Auditor (X1)	0.695	Reliabel
Keahlian Auditor (X2)	0.863	Reliabel
Independensi (X3)	0.792	Reliabel
Pengalaman Auditor (X4)	0.904	Reliabel
Situasi Auditor (X5)	0.613	Reliabel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	1.67076812
Most Extreme	Absolute	.113
Differences	Positive	.113
	Negative	-.092
Test Statistic		.113
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

UJI MULTIKOLINIERITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-18.272	6.373		-2.867	.008		
Skeptisme	.233	.100	.199	2.327	.027	.758	1.319
Profesional Auditor	.201	.089	.176	2.264	.031	.914	1.094
Keahlian Auditor	.234	.111	.223	2.114	.043	.500	2.001
Independensi	.525	.095	.591	5.532	.000	.486	2.058
Pengalaman Auditor	.367	.176	.173	2.092	.045	.815	1.226
Situasi Audit							

a. Dependent Variable: Ketepatan Pemberian Opini Audit

HASIL UJI HETEROKEDASTISITAS

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.177	3.666		-.321	.750
	Skeptisme Profesional Auditor	-.084	.058	-.271	-1.455	.156
	Keahlian Auditor	.100	.051	.332	1.952	.061
	Independensi	-.019	.064	-.067	-.290	.774
	Pengalaman Auditor	.082	.055	.349	1.496	.145
	Situasi Audit	.043	.101	.077	.429	.671

UJI ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-18.272	6.373		-2.867	.008
Skeptisme Profesional Auditor	.233	.100	.199	2.327	.027
Keahlian Auditor	.201	.089	.176	2.264	.031
Independensi	.234	.111	.223	2.114	.043
Pengalaman Auditor	.525	.095	.591	5.532	.000
Situasi Audit	.367	.176	.173	2.092	.045

a. Dependent Variable: Ketepatan Pemberian Opini Audit

ISI PERSAMAAN DENGAN NILA B

$$Y = -18.272 + 0,233X1 + 0.201X2 + 0.234X3 + 0.525X4 + 0.367X5 + \epsilon$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

HASIL UJI F

ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	492.925	5	98.585	30.216	.000 ^b
	Residual	94.618	29	3.263		
	Total	587.543	34			

a. Dependent Variable: Ketepatan Pemberian Opini Audit

b. Predictors: (Constant), Situasi Audit, Pengalaman Auditor, Independensi, Keahlian Auditor, Skeptisme Profesional Auditor

HASIL UJI T

Coefficients^a

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-18.272	6.373		-2.867	.008
	Skeptisme Profesional Auditor	.233	.100	.199	2.327	.027
	Keahlian Auditor	.201	.089	.176	2.264	.031
	Independensi	.234	.111	.223	2.114	.043
	Pengalaman Auditor	.525	.095	.591	5.532	.000
	Situasi Audit	.367	.176	.173	2.092	.045

a. Dependent Variable: Ketepatan Pemberian Opini Audit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.916 ^a	.839	.811	1.806

a. Predictors: (Constant), Situasi Audit, Pengalaman Auditor, Independensi, Keahlian Auditor, Skeptisme Profesional Auditor

$$0.811 \times 100\% = 81,1\%$$



**BADAN PEMERIKSA KEUANGAN
PERWAKILAN PROVINSI RIAU**

Jln Jend Sudirman Nomor 721 Pekanbaru, Riau 28282 Telepon 0761-856464 Faksimile 0761-858787

SURAT KETERANGAN
No. 07/S.Ket/XVIII.PEK.1.1/06/2021

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau no. Un.04/F.VII/PP.00.9/2559/2021 tanggal 23 April 2021 tentang Izin Riset pada BPK Perwakilan Provinsi Riau, maka bersama ini kami menerangkan bahwa mahasiswa/i berikut:

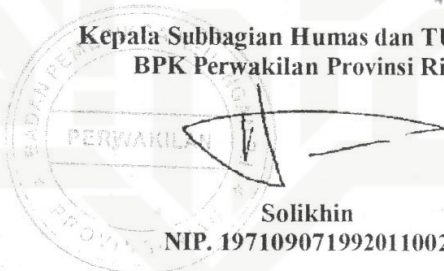
Nama : Rahma Fitri Mayangsari
NIM : 11773201648
Jurusan : Akuntansi
Judul Penelitian : **Pengaruh Skeptisme Profesional Auditor, Keahlian Auditor, Independensi, Pengalaman Auditor, dan Keahlian Auditor Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit.**

Telah melakukan penelitian pada BPK Perwakilan Provinsi Riau, mulai 21 Mei sampai dengan 18 Juni 2021.

Demikian surat keterangan ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Dikeluarkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 30 Juni 2021

**Kepala Subbagian Humas dan TU Kalan
BPK Perwakilan Provinsi Riau,**



Solikhin
NIP. 197109071992011002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama Rahma Fitri Mayangsari, lahir di Pekanbaru pada tanggal 31 Januari 1999. Merupakan anak ketiga dari 3 (tiga) orang bersaudara, putri dari pasangan Bapak H. Soedarsono dan Ibu Masnizar. Penulis memasuki jenjang pendidikan dimulai di Sekolah Dasar (SD) Negeri 015 Bukit Raya, Pekanbaru dan tamat pada tahun 2013. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Tri Bhakti Pekanbaru dan tamat pada tahun 2015, dan melanjutkan pendidikan di SMAN 6 Pekanbaru dan tamat pada tahun 2017. Untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi, pada tahun 2017 penulis berhasil lulus sebagai mahasiswi baru di Perguruan Tinggi melalui jalur SBMPTN di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dengan Jurusan Akuntansi Konsentrasi Akuntansi Audit di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU). Selama menjadi mahasiswa, penulis banyak mendapatkan pengetahuan serta pengalaman yang berharga. Pada bulan Januari-februari 2020 penulis melaksanakan magang di Hutahaean Group Pekanbaru, dan pada bulan Agustus 2020 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di kelurahan Wonorejo Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru. Selanjutnya, pada tanggal 04 November 2021 merupakan hari dimana akhir dari perjuangan penulis dalam menggapai gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) atas kemudahan dan limpah rahmat yang diberikan Allah SWT penulis dinyatakan “LULUS” oleh tim Penguji Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU